

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PROFITABILITAS DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2017)**

**SKRIPSI**



Oleh

**SAHRUL BAHRI**

**NIM : 15520010**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2019**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*GOOD CORPOTATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PROFITABILITAS DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2017)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**SAHRUL BAHRI**

**NIM : 15520010**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*GOOD CORPOTATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PROFITABILITAS DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2017)**

**SKRIPSI**

Oleh

**SAHRUL BAHRI**

NIM : 15520010

Telah disetujui pada tanggal 11 September 2019

Dosen Pembimbing,



Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA  
NITD : 19760313 20180201 2 188

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP : 19720322 200801 2 005

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN  
GOOD CORPOTATE GOVERNANCE TERHADAP  
PROFITABILITAS DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2017)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SAHRUL BAHRI**  
NIM : 15520010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 20 September 2019

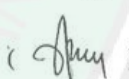
**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua  
Hj. Yulianti, S. Sos., MSA  
NIDT. 19730703 20180201 2 184
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA  
NIDT. 19760313 20180201 2 188
3. Penguji Utama  
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak  
NIP. 19761019 200801 2 011

**Tanda Tangan**

(  )

(  )

(  )

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSt., Ak., CA  
NIP : 19720322 2008012 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Bahri  
NIM : 15520010  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2015-2017)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Malang, 5 September 2019

Hormat Saya,

METERAI  
TUMPEL  
K4905AFF964132348  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Sahrul Bahri  
NIM : 15520010

## HALAMAN PERSEMBAHAN

To My Inspiration :

My Beloved Mom and Dad

Mrs. Saharinah and Mr. Sanirin

Thank you for being my parent, thank you for always support me.

Thank you for your prayer and advice for me. Thank you for hard work in rising  
me.

From how I can see and grasp your hand, and now I can become you, Insha Allah.

And thank you for all my best friend.

Naily, Ula, Sofi, Diana, Sarah, Zaki, Adam, Wiranto, Pario, Ardhi Ufo, Avina,  
Risha, Bibah, Rodhifah, Ririn Gondesa, Fikar, Anisa, Zekiyeh, Mifta Jaruh, Rian,

Naluh, Rasan-rasan group, Ngopi group and Action '15 group

Thank you for being my friends, my second family, and thank you for all support  
to me and always give me a happiness.

And the last, thank you for my super inspiration

K.H.R. Syamsul Arifin, K.H.R. As'ad Syamsul Arifin, K.H.R. Achmad

Fawaid As'ad, and K.H.R. Achmad Azaim Ibrahimy.

Thank you for your motivation and inspiration.

## MOTTO

“Kalau kalian tidak mau repot, jangan berjuang. Karena perjuangan selalu  
membutuhkan pengorbanan”

(K.H.R. As’ad Syamsul Arifin – Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi’iyah  
Sukorejo sekaligus Pahlawan Nasional).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat serta hidayahnya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2015-2017)” dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus selaku dosen wali yang selalu memantau dan memberikan arahan.
4. Ibu Sulis Rochayatun, M. Akun., CA., Ak., CMA., CSRA., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan kepada peneliti.
5. Kedua orang tua tercinta Ibu Saharinah dan Bapak Sanirin, kakak, adik-adik, serta keluarga yang selalu memberi dukungan.
6. Ibu Sri Andayani dan Bapak Yanto. Terimakasih selama di Malang sudah mejadi orang tua yang baik.
7. Kak Kinori, Nailly, Ula, Mey, Anggi, Rina, dan Ririn Handayani, yang selalu memberi arahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.



8. Teman-teman Akuntansi 2015 serta teman-teman Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo – Situbondo yang selalu memberikan do'a dan semangat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Malang, 10 September 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>  |                                     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i                                   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | iii                                 |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | v                                   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | vi                                  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vii                                 |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ix                                  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xi                                  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xii                                 |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xiii                                |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xiv                                 |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | xv                                  |
| <b>المُلخَص</b> .....  | xvi                                 |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1                                   |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1                                   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 10                                  |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 11                                  |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 12                                  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....   | 13                                  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 13                                  |
| 2.2 Kajian Teori .....   | 28                                  |
| 2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....   | 28                                  |
| 2.2.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....   | 31                                  |
| 2.2.3 <i>Teori Stakeholder</i> .....   | 38                                  |
| 2.2.4 <i>Teori Legitimasi</i> .....  | 39                                  |
| 2.2.5 <i>Profitabilitas</i> .....  | 40                                  |
| 2.2.6 <i>Kinerja Keuangan</i> .....  | 42                                  |
| 2.3 Hipotesis Penelitian .....   | 44                                  |
| 2.3.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> Berpengaruh signifikan terhadap<br><i>Kinerja Keuangan</i> .....  | 44                                  |
| 2.3.2 <i>Good Corporate Governance</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap<br><i>Kinerja Keuangan</i> .....  | 45                                  |
| 2.3.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap<br><i>Profitabilitas Perusahaan</i> .....   | 45                                  |
| 2.3.4 <i>Good Corporate Governance</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap<br><i>Profitabilitas Perusahaan</i> .....   | 46                                  |
| 2.3.5 <i>Kinerja Keuangan</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Profitabilitas</i><br><i>Perusahaan</i> .....   | 47                                  |
| 2.3.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> Berpengaruh Signifikan Secara Tidak<br>Langsung Terhadap <i>Profitabilitas Perusahaan</i> Melalui <i>Kinerja</i><br><i>Keuangan</i> ..... | 48                                  |

|  |    |
|--|----|
| 2.3.7 <i>Good Corporate Governance</i> Berpengaruh Signifikan Secara Tidak<br>Langsung Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Kinerja<br>Keuangan..... | 48 |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....  | 50 |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....   | 51 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....   | 51 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 51 |
| 3.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....  | 51 |
| 3.4 Data dan Jenis Data .....  | 53 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....  | 53 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel .....  | 54 |
| 3.6.1 Variabel Independen.....   | 54 |
| 3.6.2 Variabel Dependen .....  | 56 |
| 3.6.3 Variabel Intervening.....  | 56 |
| 3.7 Analisis Data .....  | 57 |
| 3.7.1 Uji Asumsi Klasik .....  | 57 |
| 3.7.2 Uji koefisienan determinasi .....  | 57 |
| 3.7.3 Uji Parsial (t) .....  | 58 |
| 3.7.4 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....  | 58 |
| 3.7.5 Uji Hipotesis.....   | 60 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....  | 62 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....   | 62 |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....   | 73 |
| 4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif .....  | 73 |
| 4.2.2 Analisis Jalur .....   | 74 |
| 4.2.3 Analisis Path.....   | 78 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis.....   | 84 |
| 4.3 Pembahasan .....   | 87 |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja<br>Keuangan.....  | 87 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan<br>.....   | 88 |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas..  | 88 |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas.....   | 89 |
| 4.3.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas.....   | 89 |
| 4.3.6 Pengaruh variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap<br>Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan .....                                   | 90 |
| 4.3.7 Pengaruh variabel <i>Good Corporate Governance</i> terhadap<br>Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan .....   | 90 |
| 4.3.8 Pembahasan Hasil Analisis .....  | 91 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....   | 93 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 93 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....  | 95 |
| 5.3 Saran.....   | 95 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....                              | 19 |
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....                               | 52 |
| Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan .....                                  | 52 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Variabel .....                                      | 73 |
| Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....                                   | 77 |
| Tabel 4.3 Uji Autokorelasi .....  | 78 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi X1 dan X2, ke Z .....                       | 79 |
| Tabel 4.5 Hasil Koefesienan Determinasi Variabel X1 dan X2 ke Z .....   | 80 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Variabel X1, X2 dan Z Ke Y .....            | 81 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi X1, X2 dan Z Terhadap Y ..... | 82 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....                            | 50 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas Variabel X1, X2 Ke Z.....            | 75 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas Variabel X1, X2, Z ke Y.....         | 75 |
| Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Variabel X1, X2 Ke Z.....    | 76 |
| Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas Variabel X1, X2, Z Ke Y..... | 76 |
| Gambar 4.5 Model Konsep.....                                   | 82 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Uji SPSS
- Lampiran 2: Indikator Pengukuran *Corporate Social Responsibility*
- Lampiran 3: Perhitungan Data
- Lampiran 4: Surat Plagiasi
- Lampiran 5: Bukti Konsultasi
- Lampiran 6: Biodata Penulis



## ABSTRAK

Sahrul Bahri. 2019. Judul. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Tahun 2015-2017)”

Pembimbing : Sulis Rochayatun, M. Akun., CA., Ak., CMA., CSRA.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Manajerial, Independensi Dewan Komisaris, Kinerja Independen, Kinerja Keuangan, *Return On Equity*, Profitabilitas, *Net Profit Margin*.

---

Profitabilitas merupakan suatu ukuran terhadap kinerja terhadap organisasi atau perusahaan yang *profit oriented*. Profitabilitas dapat dikatakan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi bisnis dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi bisnis dalam periode akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar LQ45 dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh sebanyak 90 laporan keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan Path Analysis dan diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Variabel independen *Corporate Social Responsibility* diukur dengan CSRI dan *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Kinerja Manajerial, Independensi Dewan Komisaris, Kinerja Independen. Sedangkan variabel dependen kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity*, dan Profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CSR dan GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian variabel CSR dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan GCG tidak berpengaruh. Variabel kinerja keuangan mampu memediasi CSR dan GCG terhadap profitabilitas.

## ABSTRACT

Sahrul Bahri. 2019. Title. "The Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Profitability with Financial Performance as an Intervening Variable (Study of Companies Listed in Lq45 2015-2017)"

Advisor : Sulis Rochayatun, M. Akun., CA., Ak., CMA., CSRA.,  
 Keybord : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Managerial Performance, Board of Commissioners Independent, Independent Performance, Financial Performance, Return On Equity, Profitability, Net Profit Margin.

Profitability is a measure of performance against organizations or companies that are profit oriented. Profitability can be said to be the ability of a company or business organization to generate net profit from the activities carried out by the company or business organization in the accounting period.

This research is a quantitative study using secondary data in the form of financial statements of companies registered with LQ45 with a purposive sampling method. The data obtained were 90 company financial reports that were analyzed using Path Analysis and processed using SPSS software. The independent variable Corporate Social Responsibility is measured by CSR and Good Corporate Governance as measured by Managerial Performance, Board of Commissioners Independent, Independent Performance. While the dependent variable of financial performance is measured by Return On Equity, and Profitability is measured by Net Profit Margin.

The results of this study stated that CSR and GCG had no effect on financial performance. Then the variable CSR and financial performance affect profitability, while GCG has no effect. Financial performance variables are able to mediate CSR and GCG towards profitability.



## الملخص

سهر البحري 2019. العنوان. "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات وحوكمة الشركات الجيدة على الربحية مع الأداء المالي كمتغير متداخل (دراسة للشركات المدرجة في " العنوان. "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات وحوكمة الشركات الجيدة على الربحية مع الأداء المالي كمتغير متداخل (دراسة للشركات المدرجة في)"

المشرف: سوليس روشاياتون ، م. الحساب ، كاليفورنيا ، أك. ، هيئة السوق المالية ، الكلمات المفتاحية: المسؤولية الاجتماعية للشركات ، حوكمة الشركات الجيدة ، الأداء الإداري ، استقلالية مجلس المفوضين ، الأداء المستقل ، الأداء المالي ، العائد على حقوق الملكية ، الربحية ، هامش صافي الربح.

الربحية هي مقياس للأداء ضد المنظمات أو الشركات التي تركز على الربح. يمكن القول إن الربحية هي قدرة شركة أو مؤسسة أعمال على تحقيق أرباح صافية من الأنشطة التي تقوم بها الشركة أو مؤسسة الأعمال في الفترة المحاسبية.

هذا البحث عبارة عن دراسة كمية تستخدم بيانات ثانوية في شكل بيانات مالية للشركات المسجلة في مع طريقة أخذ عينات هادفة. كانت البيانات التي تم الحصول عليها تقريرًا ماليًا للشركة تم تحليلها باستخدام تحليل المسار ومعالجتها باستخدام برنامج يتم قياس المسؤولية الاجتماعية للشركات المتغيرة المستقلة من خلال المسؤولية الاجتماعية للشركات والحوكمة الجيدة للشركات كما تم قياسها من خلال الأداء الإداري ، مجلس المفوضين ، الأداء المستقل. في حين أن المتغير التابع للأداء المالي يقاس بعائد على حقوق المساهمين ، ويتم قياس الربحية بهامش صافي الربح.

ذكرت نتائج هذه الدراسة أن المسؤولية الاجتماعية للشركات و لم يكن لها تأثير على الأداء المالي. ثم يؤثر متغير المسؤولية الاجتماعية للشركات والأداء المالي على الربحية ، في حين أن ليس له أي تأثير. متغيرات الأداء المالي قادرة على التوسط بين و لتحقيق الربحية. مالية للشركات المسجلة في مع طريقة أخذ عينات هادفة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia bisnis mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat serta meningkatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan ini memicu perusahaan untuk terus mengembangkan perusahaannya. Semakin berkembang suatu perusahaan semakin tinggi pula sumber daya yang digunakan sehingga mengakibatkan rusaknya lingkungan dan timbul permasalahan sosial yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang tidak terkendali (Sari, 2018:1).

Permasalahan sosial dan rusaknya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, para pemilik perusahaan mulai memperhatikan cara untuk mengurangi dampak negatif tersebut (Sari, 2018:2). Dalam dunia bisnis keberhasilan ditentukan oleh bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat umum. Perusahaan membutuhkan penilaian positif dari masyarakat yang diperoleh melalui apa yang diperoleh perusahaan melalui *shareholder* termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. (Kamil dan Antonius, 2012:2).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah gagasan yang tidak hanya fokus terhadap keuangan saja akan tetapi CSR juga berfokus terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar tetap tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Masyarakat akan memberikan penilaian yang negatif apabila perusahaan dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Penilaian negatif dari masyarakat inilah yang akan

mengancam keberlangsungan pertumbuhan dari perusahaan (Alit & Dharma, 2013:142 dalam Nurwahidah 2016:3).

Gossling dan Vocht (2007:1) mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* bisa diartikan sebagai hal yang wajib dalam dunia bisnis agar menjadi akuntabel kepada seluruh *stakeholder*, tidak hanya kepada salah satu *stakeholder* saja, akan tetapi seluruh *stakeholder* yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, dan lingkungan sekitar.

Di Indonesia sendiri perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai berkembang sejak berlakunya Undang-undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang perseroan terbatas. Undang-undang ini menyatakan bahwa: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan di perhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan dikenai sanksi sesuai dngan ketentuan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Peraturan diatas menunjukkan bahwasanya *Corporate social responsibility* (CSR) sudah diatur untuk perusahaan sehingga perusahaan harus menganggarkan dananya untuk kegiatan *Corporate social responsibility* (CSR) dengan

memperhatikan yang akan menguntungkan perusahaan dalam segi profitabilitasnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran untuk meningkatkan profit suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang sudah melakukan kegiatan CSR karena suatu perusahaan yang telah menyajikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor (Putra,2015:5).

Perusahaan yang sudah berkembang terdapat pihak manajemen yang sangat mengetahui seluk beluk perusahaan. Menurut Teori Agency menggambarkan pihak manajemen sebagai agen lebih banyak tahu tentang perusahaan dan bisa memanfaatkan posisinya tersebut untuk keuntungan pihaknya. Hal ini akhirnya mendesak akan adanya suatu sistem pengawasan yang baik yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG), untuk memberi jaminan keamanan atas dana atau aset yang tertanam pada perusahaan tersebut sekaligus efisiensinya. Mekanisme dari *Good Corporate Governance* adalah untuk mengurangi masalah yang timbul dari perbedaan antara *principal* dan *agen*, sehingga mengurangi biaya agensi yang timbul dan melindungi hak-hak pemegang saham yang mempengaruhi meningkatnya profit yang dihasilkan perusahaan.

*Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang mengatur dan mengendalikan kinerja perusahaan untuk membuat nilai tambah

kepada *Stakeholder*. Praktik *Good Corporate Governance* dapat berjalan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*), dan tanggung jawab (*responsibility*). *Good Corporate Governance* diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. *Good Corporate Governance* memiliki hubungan dengan profitabilitas bisa dilihat melalui kinerja perusahaan yang semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor yang menimbulkan meningkatnya profit yang diperoleh perusahaan (Firmasnyah, 2016:1).

Penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia sampai saat ini masih menunjukkan hasil yang buruk, oleh karena itu penerapan *Good Corporate Governance* memerlukan komitmen yang kuat untuk mewujudkannya (Hamdani, 2016 dalam Putra dan Nila, 2017:7). Implementasi di Indonesia masih menghadapi kendala yang luar biasa sampai saat ini GCG belum memberikan solusi tata kelola yang baik bagi perusahaan, apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia masih tertinggal dalam penerapan tata kelola perusahaan.

*Asian Corporate Governance Association* (ACGA) menyatakan perbandingan 11 negara yang ada di Asia berdasar *Market ranking & Score Good Corporate Governance* di Asia 2010 ke 2014 Indonesia terus mengalami penurunan peringkat meskipun mengalami kenaikan skor yaitu 39%. Indonesia berada pada posisi 10 dan mengalami penurunan di posisi 11 (Fawaid, 2017:3).

Selain itu menurut survei yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* di Negara Asia yaitu perusahaan konsultan yang mengharuskan diri dalam informasi bisnis di negara-negara di Asia Timur dan Tenggara. PERC menghasilkan berbagai laporan risiko pada negara-negara Asia, memberikan perhatian khusus pada variabel sosio-politik penting seperti korupsi, risiko hak kekayaan intelektual, kualitas tenaga kerja, dan kekuatan sistemik lainnya dan kelemahan dari negara-negara Asia individu, yang menghasilkan bahwa Indonesia menempati posisi paling akhir dalam menerapkan *Good Corporate Governance* ditahun 2012 dan 2014, yaitu 8,50 dan 8,85. Dalam kasus ini bisa dibilang Indonesia menyandang kategori buruk dalam penerapan *Good Corporate Governance* dibanding dengan Negara lain. Hal ini juga dipicu oleh salah satu indikator korupsi yang semakin tinggi di Indonesia (Fawaid, 2017:5).

Fenomena yang terjadi saat ini memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* jika diterapkan dalam perusahaan, maka perusahaan akan mendapat legitimasi sosial dan meningkatkan keuangan dalam jangka panjang. Salah satu keuntungan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan CSR dan GCG secara terus-menerus adalah menguatnya profitabilitas. Apabila perusahaan melakukan kegiatan CSR dan GCG maka perusahaan wajib mengeluarkan biaya, dan biaya akan menjadi beban bagi perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya profit yang dihasilkan. Akan tetapi, hal baik dari pelaksanaan kegiatan CSR dan GCG adalah citra perusahaan akan semakin tinggi dimata konsumen, yang mengakibatkan loyalitas konsumen

semakin tinggi yang mengakibatkan meningkatnya profit yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian yang penting karena untuk dapat melangsungkan hidup perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar para investor tidak menarik modal yang sudah ditanam dan investor yang belum menanamkan modal akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan suatu indikator kinerja dari manajemen yang bisa dilihat dari laba yang diperoleh selama mengelola kekayaan perusahaan. Para investor menggunakan pengungkapan CSR dalam laporan CSR ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan suatu perusahaan dalam periode tertentu. (Lako, 2011 dalam Putra 2015:4).

Penelitian-penelitian terdahulu banyak yang membahas tentang kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut berasal dari sebuah teori yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan yang didalamnya termasuk kinerja keuangan apabila semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor yang menimbulkan meningkatnya profit yang diperoleh perusahaan (Firmasnsyah, 2016:2). Kinerja Keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan profitabilitas Perusahaan. Dengan menjadikan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan maka Kinerja keuangan digunakan untuk variabel mediasi diharapkan dapat membantu hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan yang terdaftar di LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Indeks ini terdiri dari 45 saham perusahaan yang dilakukan review dan penggantian setiap enam bulan. Indeks LQ45 merupakan indeks yang melakukan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sariantono, 2019:2 menyatakan perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi, terdiri dari 45 perusahaan yang dipilih melalui beberapa kriteria. Perusahaan LQ45 juga merupakan perusahaan yang mempunyai nilai baik mata investor dan calon investor, selain itu perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang sahamnya sering diperjual – belikan di BEI serta banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan LQ45. Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal (Hadi, 2015:2). LQ45 merupakan indeks saham yang sangat populer dan berpengaruh di Bursa Efek Indonesia karena merupakan penggerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana IHSG terdiri dari semua saham yang ada di BEI, ketika indeks LQ45 naik, maka IHSG menguat dan sebaliknya, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang masuk di indeks LQ45 rata-rata mempunyai kinerja perusahaan yang baik (Antou, 2017:2).



Dua dasar utama untuk menentukan emiten untuk masuk dalam perhitungan LQ45. Pertama, menempati di top 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular, menempati di top 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar. Kedua, menempati urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klarifikasi industri di BEJ sesuai dengan nilai kapitalisasi pasar (Sari, 2018). Tujuan dari indeks LQ45 yaitu sebagai pelengkap untuk sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan para peneliti pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang diperdagangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan indeks LQ45 sebagai objek penelitian.

Penelitian-penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya, diantaranya sebagai berikut. Penelitian oleh Novia Eka Sariantoro dan Luh Putu Mahyuni (2019) menyatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana Rachmawati Dewi dan Dian Pitawati (2018) yang menyebutkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM. Tetapi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Earning PerShare* (EPS) sedangkan variabel *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan ukuran dewan komisaris

berpengaruh terhadap profitabilitas dan Inflasi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Syahrul Effendi (2018) yang menyatakan variabel Corporate Social Responsibility signifikan negatif terhadap Net Profit Margin (NPM) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak signifikan positif terhadap Return on Assets dan Return on Equity. Sedangkan ukuran dewan komisaris signifikan negatif terhadap Return on Assets dan Return on Equity. Pengungkapan Ukuran dewan komisaris tidak signifikan negatif terhadap Net Profit Margin dan Komisaris Independen terdapat signifikan yang positif terhadap Return on Equity. Komisaris Independen tidak signifikan yang positif terhadap Return on Assets dan Net Profit Margin. Kemudian Komite Audit tidak signifikan yang positif baik terhadap Return on Assets, dan NPM sedangkan terhadap Return on Equity tidak signifikan negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hari Setiyawati dan Yusuf S. Basar (2017) yang menunjukkan hasil variabel CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproksikan dengan NPM dan Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang dalam hal ini diproksikan dengan NPM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah periode tahun yang digunakan yaitu tahun 2015-2017. Menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening yang diduga bisa memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dengan Profitabilitas Perusahaan. Kinerja perusahaan yang didalamnya termasuk kinerja

keuangan apabila semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor yang menimbulkan meningkatnya profit yang diperoleh perusahaan (Firmasnsyah, 2016).

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening yang mengkaji dari perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2015 - 2017”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ?

6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening ?
7. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governnance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ45.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governnance* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.

7. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governnace* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Maanfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas dan berkembangnya informasi, pemikiran, serta ilmu pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi penulis/peneliti

Diharapkan penulis bisa menerapkan hasil penelitian dan berguna untuk meluasnya ilmu pengetahuan.
  - b. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan koreksi dan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan yang bersangkutan agar lebih meningkatkan kualitas profit dan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yang mana hasil dari penelitian terdahulu digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Yunelia Rahmi, dkk (2019) dengan judul pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun (2013-2017). Penelitian ini menyatakan bahwa, pertama, variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. Kedua, Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Ketiga, *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Keempat, *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novia Eka Sariantono dan Luh Putu Mahyuni (2019) dengan judul penelitian apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 ?. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Good Corporate Governance*(DKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas (ROE). Dengan diterapkannya GCG dengan baik maka membuat tingkat kepercayaan investor bertambah pada perusahaan sehingga membuat profitabilitas meningkat. Sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks)* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (Return On Equity). Tidak berpengaruhnya CSR membuktikan bahwa penerapan CSR bukan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya dalam hal ini pemerintah perlu melakukan sosialisasi kepada perusahaan dan investor mengenai manfaat CSR sebagai strategi perusahaan dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Riana Rachmawati Dewi dan Dian Pitawati (2018) dengan judul pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan *High Profile* di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan hasil pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NPM) tetapi Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Earning PerShare* (EPS dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa GCG yang diukur menggunakan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA,ROE,EPS dan NPM). Dalam penelitian ini Inflasi ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Effendi (2018) dengan judul pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan indeks Sri Kehati.

Penelitian ini menunjukkan hasil, pertama, *Corporate Social Responsibility* signifikan negatif terhadap *Net Profit Margin*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak signifikan positif terhadap *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Kedua, Ukuran dewan komisaris signifikan negatif terhadap *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Pengungkapan Ukuran dewan komisaris tidak signifikan negatif terhadap *Net Profit Margin*. Ketiga, Komisaris Independenterdapat signifikan yang positif terhadap *Return on Equity*. Komisaris Independen tidak signifikan yang positif terhadap *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*. Keempat, Komite Audit tidak signifikan yang positif baik terhadap *Return on Assets*, dan NPM sedangkan terhadap *Return on Equity* tidak signifikan negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Hot Kristian Maryanto (2017) dengan judul pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Penelitian ini menunjukkan hasil, pertama *Intellectual Capital* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, *Intellectual Capital* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Ketiga, Kinerja Keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keempat, Kepemilikan Manajerial tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kelima, Kepemilikan Manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Keenam, Proporsi Komisaris Independen terbukti



memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketujuh, Proporsi Komisaris Independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Kedelapan, Komite Audit tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kesembilan, Komite Audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hari Setiyawati dan Yusuf S. Basar (2017) yang berjudul pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap tingkat profitabilitas (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan NPM dan Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan NPM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Taufan Ardiyanto dan Haryanto (2017) dengan judul penelitian pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dan ROE dapat memediasi pengaruh penungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Isna Ardila (2017) yang berjudul pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating tidak terbukti memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016) dengan judul pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *Market to Book Ratio* (MBR). Anggara Satria Putra (2015) yang berjudul pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2013). Penelitian ini menghasilkan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NMP). Sedangkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desi Kristiani Simbolon (2014) dengan judul pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap rasio profitabilitas perusahaan di BEI. Penelitian ini menunjukkan hasil Penerapan GCG pada perusahaan memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap nilai rasio profitabilitas perusahaan baik nilai ROA maupun nilai ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Andar Pratama, dkk yang berjudul *the influence of Good Corporate Governance and Financial Leverage to profitability with Corporate Social Responsibility as intervening variable (case study on manufacturing companies listed on BEI period 2012-2016)*. Penelitian ini menunjukkan hasil, pertama, Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kedua, *Leverage* terbukti mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ketiga, *Corporate Social Responsibility* terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Keempat, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kelima, *Leverage* terbukti mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keenam, *Corporate Social Responsibility* mampu menjadi variabel intervening antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas perusahaan. Ketujuh, *Corporate Social Responsibility* juga mampu menjadi variabel intervening antara *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                        | Judul Penelitian   | Metode Penelitian                                    | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------------|--|--|---|---|
| 1. | Yessi Yunelia Rahmi, dkk (2019) | Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun (2013-2017). | Metode analisis regresi berganda, Metode kuantitatif | Variabel dependen nilai perusahaan<br>Variabel Independen : CSR, variabel intervening: kinerja keuangan | Pertama, variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. Kedua, Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Ketiga, <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Keempat, <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan |

| No | Peneliti   | Judul Penelitian  | Metode Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|---|---|--|
|    |  |   |   |   | melalui kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan.   |
| 2. | Novia Eka Sariantono dan Luh Putu Mahyuni (2019) | Apakah <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 ?. | Metode analisis regresi berganda. kuantitatif                   | Variabel dependen: profitabilitas. Variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> | <i>Good Corporate Governance</i> (DKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSRDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). |
| 3. | Riana Rachmawati Dewi dan Dian Pitawati (2018)   | Pengaruh <i>CSR</i> , <i>GCG</i> , <i>Inflasi</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan <i>High Profile</i> di Indonesia.               | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda. | Variabel dependen: profitabilitas Variabel independen: <i>CSR</i> , <i>GCG</i> , <i>Inflasi</i>                                     | <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NPM) tetapi Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Earning</i>                              |

| No | Peneliti               | Judul Penelitian  | Metode Penelitian                        | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|------------------------|---|--|--|--|
|    |                        |   |  |  | <i>PerShare</i> (EPS dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa GCG yang diukur menggunakan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA,ROE,EP S dan NPM). Dalam penelitian ini Inflasi ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.   |
| 4. | Syahrul Effendi (2018) | Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap profitabilitas perusahaan indeks Sri Kehati. | Metode analisis regresi linier berganda. | Variabel dependen: profitabilitas variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> | <i>Corporate Social Responsibility</i> signifikan negatif terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak signifikan positif terhadap <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> . Kedua, Ukuran dewan komisaris signifikan negatif terhadap <i>Return on</i> |

| No | Peneliti                     | Judul Penelitian   | Metode Penelitian   | Variabel   | Hasil Penelitian  |
|----|------------------------------|--|---|--|---|
|    |                              |  |   |  | <i>Assets dan Return on Equity.</i><br>Pengungkapan Ukuran dewan komisaris tidak signifikan negatif terhadap <i>Net Profit Margin.</i>  |
| 5. | Hot Kristian Maryanto (2017) | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. | Metode pemilihan sampel menggunakan <i>puroposive sampling</i> , metode analisis menggunakan <i>an path</i> | Variabel dependen: nilai perusahaan<br>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> , variabel intervening : kinerja keuangan | pertama <i>Intellectual Capital</i> pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, <i>Intellectual Capital</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Ketiga, Kinerja Keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keempat, Kepemilikan |

| No | Peneliti                                  | Judul Penelitian  | Metode Penelitian                  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|------------------------------------|---|---|
|    |   |   |                                    |   | Manajerial tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kelima, Kepemilikan Manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. |
| 6. | Hari Setiyawati dan Yusuf S. Basar (2017) | Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap tingkat profitabilitas (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ). | Metode <i>purposive sampling</i> . | Variabel dependen: tingkat profitabilitas. Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> | Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan NPM dan Penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan NPM.                                 |
| 7. | Yoga Andar Pratama,                       | The influence of <i>Good Corporate</i>  | Metode kuantitatif, analisis       | Variabel dependen: profitabilitas,  | Kepemilikan manajerial dan <i>Leverage</i>  |



| No | Peneliti   | Judul Penelitian   | Metode Penelitian | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|------------|--|-------------------|---|---|
|    | dkk (2017) | <i>Governance and Financial Leverage to profitability with Corporate Social Responsibility as intervening variable (case study on manufacturing companies listed on BEI period 2012-2016).</i> | deskriptif        | variabel dependen: <i>Corporate Governance and Financial Leverage</i><br>variabel intervening: <i>Corporate Social Responsibility</i> | terbukti mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> .<br>terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Lverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Corporate Social Responsibility</i> mampu menjadi variabel intervening antara <i>Good Corporate Governance</i> dengan profitabilitas perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> juga mampu menjadi variabel |

| No | Peneliti                             | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------------------|---|--|--|--|
|    |                                      |   |  |  | intervening antara <i>leverage</i> terhadap profitabilitas perusahaan.   |
| 8. | Taufan Ardiyanto dan Haryanto (2017) | Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening | Metode, <i>purposive sampling</i> , metode analisis regresi linier | Variabel dependen: nilai perusahaan. Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> , variabel intervening: kinerja keuangan. | CSR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dan ROE dapat memediasi pengaruh pengungkapan |

| No | Peneliti                     | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|----|------------------------------|---|--|---|---|
|    |                              |   |  |   | CSR terhadap nilai perusahaan.  |
| 9. | Isna Ardila (2017)           | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap profitabilitas dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderating.              | Metode analisis regresi linier, metode <i>purposive sampling</i> | Variabel dependen: profitabilitas<br>Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> , variabel moderating : <i>Good Corporate Governance</i> | CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Good Corporate Governance sebagai variabel moderating tidak terbukti memperkuat pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas. |
| 10 | Rilla Gantino (2016)         | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. | Metode <i>purposive sampling</i> dan regresi linier sederhana.   | Variabel dependen: kinerja keuangan variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i>   | <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE), <i>return on asset</i> (ROA), dan <i>Market to Book Ratio</i> (MBR).  |
| 11 | Anggara Satria Putra (2015). | <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan   | Metode <i>purposives sampling</i> , statistic deskriptif         | Variabel dependen: profitabilitas.<br>Variabel independen: <i>Corporate Social</i>  | Variabel <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap profitabilitas   |

| No | Peneliti                       | Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------------|---|--|--|--|
|    |                                | (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia |  | <i>Responsibility</i>  | yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>net profit margin</i> (NMP). Sedangkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE). |
| 12 | Desi Kristiani Simbolon (2014) | Pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap rasio profitabilitas perusahaan di BEI.  | Metode <i>purposive sampling</i> , metode regresi linier | Variabel dependen: rasio profitabilitas, variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> | Penerapan GCG pada perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai rasio profitabilitas perusahaan baik nilai ROA maupun nilai ROE.                                  |

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Penelitian terdahulu yang banyak yang diuraikan diatas yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yessi Yunelia Rahmi, dkk (2019) dan Taufan Ardiyanto dan Haryanto (2017). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode tahun yang digunakan yaitu tahun 2015-2017. Menggunakan dua variabel intervening yakni kinerja keuangan menjadi salah satu pembeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana penelitian lain tidak menggunakan variabel intervening

yakni kinerja keuangan. Ada yang menggunakan tetapi hanya menggunakan satu variabel independen.

## 2.2 Kajian Teori

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas merupakan sebuah penelitian untuk menjawab apakah variabel *Corporate Social Responsibility Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas.

### 2.2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Darwin, 2004 dalam Riana 2014:6 menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme untuk suatu organisasi atau perusahaan yang secara sukarela mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan sosial perusahaan ke dalam interaksi dan operasinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab dibidang hukum. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam melakukan perbaikan di bidang sosial yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012:9). Wujud nyata dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan merelakan sebagian keuntungannya bagi kepentingan pembangunan di sekitar perusahaan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Secara teoritis CSR merupakan hakikat dari etika bisnis, dimana perusahaan-perusahaan wajib memberikan pelayanan terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*), yang tidak hanya berfokus terhadap kewajiban

ekonomis dan legal terhadap pemegang saham. CSR tidak hanya berhubungan dengan kepentingan perusahaan itu sendiri, tetapi CSR harus mencakup hubungan perusahaan dengan masyarakat, pelanggan (*costumer*), karyawan, investor, dan pemerintah.

Meluasnya perhatian terhadap praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR) memikat banyak perhatian dari berbagai kalangan untuk memberikan definisi atas terminologi tersebut. Komisi Eropa mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai “integrasi secara sukarela yang dilakukan oleh suatu organisasi bisnis atas permasalahan sosial dan lingkungan dalam aktivitas komersial organisasi dan dalam hubungannya dengan berbagai pemilik kepentingan (Fonteneau, 2003).

Menurut Cheng dan Yulius, 2011 aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak manfaat, yakni: meningkatnya citra dan daya tarik perusahaan di kalangan para investor dan analisis keuangan penjualan, dapat menunjukkan *brand positioning*, serta meningkatkan penjualan dan *market share*. Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) diungkap dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* merupakan laporan yang berisi kebijakan ekonomi, sosial dan lingkungan, pengaruh dan kinerja suatu organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Menurut AACA, 2004 dalam Anggraini 2006:3 menyatakan isi dari pelaporan *Sustainability Reporting* yang mencakup pelaporan mengenai ekonomi, pengaruh sosial dan lingkungan terhadap kinerja suatu organisasi.

### 2.2.1.1 Integrasi Islam *Corporate Social Responsibility* Sebagai Tanggungjawab Sosial

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk perhatian terhadap sesama makhluk Allah s.w.t. untuk kesejahteraan dan kebaikan bersama. Salah satu wujud dari perhatian kepada Allah s.w.t dengan cara melakukan pengelolaan lingkungan sekitar dan menjaga hubungan dengan masyarakat demi terwujudnya keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan antar makhluk Allah. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Al-Baqarah – 195)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالرِّسَالَةِ قُلْ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan”. Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya”. (Q.S. Al-Baqarah – 215)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran)

*bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.* (Q.S. Al-Baqarah – 261)

Dapat disimpulkan bahwa integrasi islam dalam *Corporate Social Responsibility* merupakan hubungan manusia dan lingkungan sekitar. Allah akan sangat menghargai kepada mereka yang melaksanakan amal sholeh dan kepedulian sosial begitupun juga Allah mengancam kepada orang-orang yang tidak mempunyai rasa kepedulian sosial.

### 2.2.2 *Good Corporate Governance*

Governance dasar artinya adalah pengaturan, selain itu ada juga yang menyebut tata pamong. *Corporate governance* didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan seperti pemegang saham, pemilik modal, komisaris, dewan pengawas dan direksi untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2012). Implementasi GCG didukung oleh Peraturan tentang Badan Usaha Milik Negara yaitu Undang-undang No. 19 Tahun 2003 telah disahkan pada tanggal 19 Juni 2003. Keberadaan Undang-Undang BUMN tersebut diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, dimana BUMN sebagai suatu pilar pembangunan perekonomian perlu diberikan landasan hukum untuk lebih memacu pembangunan nasional.



*Good Corporate Governance* (GCG) ialah suatu pilar dari sistem ekonomi pasar. GCG berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terbentuknya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif (Pedoman GCG Indonesia, 2006).

Doli D. Siregar (2004) menjelaskan *corporate governance* merupakan hubungan antara stakeholder yang digunakan untuk menentukan arah dan pengendalian kinerja suatu perusahaan. *Corporate governance* yang efektif adalah yang mampu menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

#### 2.2.2.1 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mengungkapkan secara umum terdapat lima prinsip *good corporate governance*, yaitu (Zarkasyi, 2008):

a) *Fairness* (Kesetaraan dan kewajaran)

*Fairness* menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan para pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor. Dengan adanya prinsip *fairness* diharapkan seluruh aset perusahaan dikelola secara baik dan hati-hati sehingga terdapat perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Penegakan prinsip *fairness* menyaratkan adanya peraturan perundang-undangan yang jelas, tegas, konsisten dan dapat ditegakkan secara baik dan efektif.

b) *Transparancy* (Terbuka)

*Transparancy* mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat dibandingkan terkait keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan. Prinsip *transparancy* diharapkan dapat membantu stakeholder dalam menilai risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan transaksi dengan perusahaan serta meminimalisasi adanya benturan kepentingan berbagai pihak dalam manajemen.

c) *Accountability* (Akuntabilitas)

Prinsip *accountability* menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh dewan komisaris. Beberapa bentuk implementasi dari prinsip *accountability* adalah adanya praktik audit internal yang efektif serta menjelaskan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dalam anggaran dasar perusahaan serta target pencapaian perusahaan di masa depan. Apabila prinsip *accountability* diterapkan secara efektif maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.

d) *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

*Responsibility* bertujuan untuk memastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial. Penerapan prinsip ini diharapkan perusahaan menyadari bahwa dalam

kegiatan operasionalnya sering kali menghasilkan dampak negatif yang harus ditanggung masyarakat.

e) *Independency* (Kemandirian)

*Independency* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Menurut Sutedi (2012) penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat tepat waktu dan transparan terhadap semua kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

#### 2.2.2.2 Integrasi Islam *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* dalam Islam atau yang biasa disebut dengan *Islamic Corporate Governance* dilaksanakan melalui prinsip-prinsip dasar yang bersumber dari hukum-hukum Islam (Syariah), yaitu kesejahteraan ekonomi umat/masyarakat, persaudaraan universal, keadilan sosial, akuntabilitas, kebenaran, transparansi, perlindungan terhadap minoritas, pengungkapan yang memadai dan distribusi pendapatan yang wajar. Ada dua aspek utama yang membentuk *Islamic Corporate Governance*, yaitu hukum Islam dan prinsip-prinsip keuangan dan ekonomi Islam (zakat, riba, larangan spekulasi). Islam juga menyediakan panduan yang luas untuk kerangka implementasi dan pengawasan.

Seperti halnya OECD, panduan dari Islam tersebut juga menekankan pada transparansi, konsistensi dan persamaan aturan dalam hukum. Pandangan islam menurut aspek-aspek yang dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Penegakan prinsip *fairness* menyaratkan adanya peraturan perundang-undangan yang jelas, tegas, konsisten dan dapat ditegakkan secara baik dan efektif. Dalam Al-Qur'an, prinsip *fairness* dijelaskan dalam Surat An-Nisaa Ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

- b. *Transparancy* (Keterbukaan informasi)

Kondisi ini tercapai apabila setiap perusahaan menjalankan etika bisnis yang Islami dan didukung dengan sistem akuntansi yang baik dalam pengungkapan yang wajar dan transparan atas semua kegiatan bisnis.

Ini sesuai dengan firman Allah yaitu Q.S. Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ  
مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ  
مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ

تَرْضُونَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا  
 الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ  
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ  
 وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ  
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ  
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ  
 وَيَعْلَمِ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

### c. Accountability (Akuntabilitas)

Konsep Islam meyakini bahwa alam dan seluruh isinya sepenuhnya milik Allah dan manusia dipercaya untuk mengelola sebaik-baiknya

demi kemaslahatan umat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al Maidah Ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰعْدِلُوا هُوَ اٰقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

d. *Responsibiliy* (Pertanggung jawaban)

Pengelolaan perusahaan yang baik tidak hanya bertujuan untuk memakmurkan manajemen dan pemegang saham, tetapi juga masyarakat di sekitar perusahaan tersebut khususnya kaum fakir dan miskin. Ini sesuai dengan firman Allah Q.S. Al Anfaal. 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.

e. *Independency* (Kemandirian)

Pandangan Islam terhadap independensi yang dimaksud adalah terkait dengan sikap konsisten atau istiqomah yaitu tetap berpegang teguh

pada kebenaran meskipun harus menghadapi resiko. Ini sesuai dengan Q.S Fushilat ayat 30.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

*Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".*

### 2.2.3 Teori Stakeholder

Pada awalnya teori ini muncul akibat dari adanya kesadaran dan pemahaman perusahaan bahwa perusahaan mempunyai *stakeholder*, yakni pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. *Stakeholder theory* memiliki arti kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, ketentuan hukum, penghargaan yang diberikan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan seara jangka panjang. *Stakeholder theory* dimulai dengan memperkirakan bahwa nilai secara terus terang dan tidak dipungkiri merupakan salah satu dari kegiatan usaha (Freeman, 2004). Teori ini mengatakan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus bermanfaat untuk *stakeholder* (kreditor, pemegang saham, supplier, pemerintah, dan masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan umur perusahaan sangat dipengaruhi oleh *stakeholder*.

#### 2.2.4 Teori Legitimasi

Inti dari teori legitimasi adalah berfokus pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini secara tegas mengakui bahwa kontrak sosial menjadi pembatas suatu usaha yang menyebutkan perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai kegiatan sosial perusahaan guna untuk memperoleh penerimaan dari masyarakat. Legitimasi dianggap suatu hal yang penting bagi perusahaan karena legitimasi dari masyarakat kepada perusahaan menjadi faktor strategis untuk perkembangan perusahaan di masa depan. Degaan, Robin, Tobin (2000) dalam Rahmawati (2014) mengatakan bahwa legitimasi dapat diperoleh apabila terdapat kesinkronan antara keberadaan perusahaan tidak menimbulkan ketidaknyamanan kepada masyarakat dengan keberadaan nilai yang berada dalam masyarakat dan lingkungan.

Ketika terjadi perubahan yang akan menyebabkan ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam. Dasar pemikiran dari teori ini adalah usia perusahaan atau suatu organisasi akan terus berkelanjutan apabila masyarakat menyadari bahwa perusahaan atau suatu organisasi didirikan dan dioperasikan untuk sistem nilai yang setimpal dengan sistem nilai yang berada di masyarakat itu sendiri. Teori ini menganjurkan suatu perusahaan untuk memberi keyakinan terhadap masyarakat bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima. Kesan tanggung jawab sosial digambarkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan mereka, agar diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan ini diharapkan dapat meningkatkan suatu perusahaan sehingga dapat menimbulkan



meningkatnya laba yang diperoleh yang bisa mendorong para investor untuk mengambil keputusan investasinya (Sari, 2018).

Legitimasi juga bisa dianggap sebagai menyamakan pendapat atau asumsi bahwa kegiatan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan kegiatan yang diinginkan, cakap ataupun sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan dan maksud yang dikembangkan secara sosial.

Disini dapat disimpulkan bahwa teori legitimasi merupakan suatu pendapat tentang kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Agar diterima masyarakat, perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan sehingga umur perusahaan dimasa yang akan datang bisa terjamin (Reverte, 2009). Teori ini juga mengatakan bahwa suatu perusahaan atau organisasi harus mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* sebaik mungkin agar aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Pengungkapan ini dapat digunakan untuk melegitimasi aktivitas perusahaan di msayarakat, karena dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berarti perusahaan sudah menunjukkan kepatuhannya (Rahmawati, 2014).

#### 2.2.5 Profitabilitas

Winarno, dkk, 2015 menyatakan profitabilitas merupakan suatu ukuran teradap kinerja terhadap organisasi atau perusahaan yang *profit oriented*. Kinerja suatu organisasi atu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pebandingan internal dengan kinerja tahun sebelumnya. Profitablitas dapat dikatakan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi bisnis dalam menghasilkan laba

bersih dari kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi bisnis dalam periode akuntansi (Prasetyorini, 2013). Banyak pengamatan yang menunjukkan perusahaan yang tingkat pengembalian atas nvestasinya tinggi merupakan perusahaan yang tingkat laba yang dihasilkan tinggi pula, maka hal ini bisa dikatakan bahwa perusahaan berhasil dan mempunyai kinerja yang baik. Begitupun sebaliknya apabila perusahaan memperoleh laba yang relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang berhasil dan memiliki kinerja yang tidak baik.

Profitabilitas memiliki rasio-rasio yang digunakan untuk perusahaan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh dari suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan melalui laba yang dihasilkan dari penjualan. Rasio-rasio profitabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Operating Ratio*. Penelitian ini akan mencoba memproksikan profitabilitas dengan *Net Profit Margin* (NPM). *Net ProfitMargin* (NPM) biasanya digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dan memperkirakan laba yang akan diperoleh dimasa depan dengan menggunakan perkiraan penjualan yang dibuat oleh manajemen.

Hutabarat, 2013 mengatakan NPM merupakan indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan, selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba NPM juga digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. NPM

juga merupakan gambaran keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Dimana margin ini menunjukkan penghasilan bersih per rupiah atau penjualan yang dimiliki perusahaan.

Rasio laba atau rasio keuangan banyak digunakan oleh para praktisi keuangan untuk penentu nilai (*value drive*). Nilai dari NPM menggambarkan besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan saat melakukan penjualan. Pengukuran NPM dapat diketahui dengan melihat perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

#### 2.2.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang sudah dilakukan suatu perusahaan yang bisa mengukur keberhasilan atau pencapaian perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, perkembangan, dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika sudah mencapai standard dan tujuan yang sudah ditetapkan (Sari, 2018). Kinerja perusahaan juga merupakan suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan dalam mengevaluasi keefesienan dan keefektivitasan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan unsur dari proses pelaporan keuangan. Waktu penyusunan dan penyajian laporan keuangan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya. Laporan keuangan berisi tentang dampak keuangan dari transaksi dan aktivitas

lain yang digolongkan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

Menurut Sucipto, 2003 kinerja keuangan merupakan penetapan ukuran-ukuran tertentu yang bisa digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam memperoleh laba. Kinerja keuangan perusahaan dapat disebut sebagai prospek atau masa depan, perkembangan dan potensi pertumbuhan yang baik untuk perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan dan digunakan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada dan digunakan untuk menilai perubahan perekonomian dimasa yang akan datang (Barlian, 2003 dalam Nurhayati dan Henny, 2012).

Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis keuangan, dimana neraca dan laporan laba rugi menjadi data pokok untuk menganalisis. Analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Manajer keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengevaluasi dengan cepat menggunakan analisis rasio keuangan ini, karena analisis rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi baik buruknya suatu perusahaan. Analisis rasio menggabungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga para pengguna bisa menilai keefektifitasan dan keefesienan suatu perusahaan.

Rasio-rasio keuangan tersebut dapat diketahui seberapa jauh manajemen perusahaan dalam mengelola *asset* dan modal perusahaan guna untuk memaksimalkan nilai yang diperoleh perusahaan (Sari, 2018). Ukuran untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah melihat nilai dari *Return on Equity* (ROE).

Dimana *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Analisis *Return on Equity* (ROE) memiliki fungsi untuk mengukur keefesienan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki guna untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) maka semakin efisien pula penggunaan laba yang diperoleh dari aktiva perusahaan.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Wijaya, (2013) mengatakan bahwa hipotesis diartikan dengan dugaan secara logis hubungan variabel-variabel yang bersangkutan yang ditunjukkan dalam penjelasan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa kalimat pernyataan atau deklaratif. Hipotesis sendiri disusun untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu, rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka berfikir yang dijelaskan sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

#### 2.3.1 *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Sesuai dengan kajian teori dan penelitian terdahulu yang disampaikan diatas dapat dihasilkan bahwa terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin konsisten atau berkelanjutan implementasi *Corporate Social Responsibility* diterapkan dalam perusahaan maka semakin tinggi pula nilai *Return On Equity* yang dihasilkan. Sehingga laba yang dihasilkan semakin tinggi pula. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rilla

Gantino (2016) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan *Market to Book Ratio* (MBR).

**H<sub>a1</sub>** : variabel *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2.3.2 *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

Kajian teori menghasilkan ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Sehingga semakin konsisten atau terus menerus implementasi *Good Corporate Governance* dilakukan maka semakin tinggi pula *Return On Equity* (ROE) yang diberikan. Sehingga keuntungan yang dihasilkan semakin maksimal. Ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Novita Sari (2018) yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Return On Equity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Kinerja Keuangan perusahaan.

**H<sub>a2</sub>** : Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2.3.3 *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen suatu perusahaan atau bisnis untuk bisa berperilaku etis dan ikut serta dalam membangun

ekonomi yang berkelanjutan, agar bisa meningkatkan kualitas hidup karyawan, komunitas dan masyarakat luas (Ayu, 2018). Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat membantu untuk mendapatkan citra positif dari *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki peran penting dalam perusahaan karena diantara *stakeholder* bisa meningkatkan reputasi perusahaan dalam pasar modal. Para konsumen merasa tidak akan keberatan untuk menggunakan produk dari perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena konsumen sudah mempunyai pandangan terhadap citra atau nilai perusahaan yang bagus. Semakin meningkat konsumen yang menggunakan produk perusahaan semakin meningkat pula profit yang akan diperoleh perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggara Satria Putra (2015) yang menyatakan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NMP). Sedangkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

**H<sub>a3</sub>** : Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

#### 2.3.4 *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Seperti teori yang dijelaskan menghasilkan *Good Corporate Governane* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governane* bisa menimbulkan tingkat kepercayaan para investor dan citra perusahaan semakin baik. Diterapkannya prinsip yang menjadi dasar *Good*

*Corporate Governance* transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kejujuran bisa membuat perusahaan lebih ternilai baik, bukan hanya dimata *shareholder* tetapi juga *stakeholder* dan masyarakat. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Eka Sariantono dan Luh Putu Mahyuni (2019) yang menyatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (DKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Dengan diterapkannya GCG dengan baik maka membuat tingkat kepercayaan investor bertambah pada perusahaan sehingga membuat profitabilitas meningkat.

**H<sub>a4</sub>** : Variabel *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

2.3.5 Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Sesuai dengan kajian teori dihasilkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin*. Sehingga semakin tinggi kinerja yang dilakukan perusahaan semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Anggraeni (2016) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan FDR, NPF, APB, PDN, REO, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Bank Umum Syariah Devisa.



**H<sub>a5</sub>** : Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

2.3.6 *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.

Menurut Cheng dan Yulius (2011), aktivitas *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan banyak manfaat, seperti: dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan di mata investor serta analisis keuangan penjualan, dapat menunjukkan *brand positioning*, dan dapat meningkatkan penjualan dan *market share*.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi (ACCA, 2004 dalam Anggraini, 2006). Sehingga dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan juga menambah profitabilitas perusahaan.

**H<sub>a6</sub>** : *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.

2.3.7 *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.

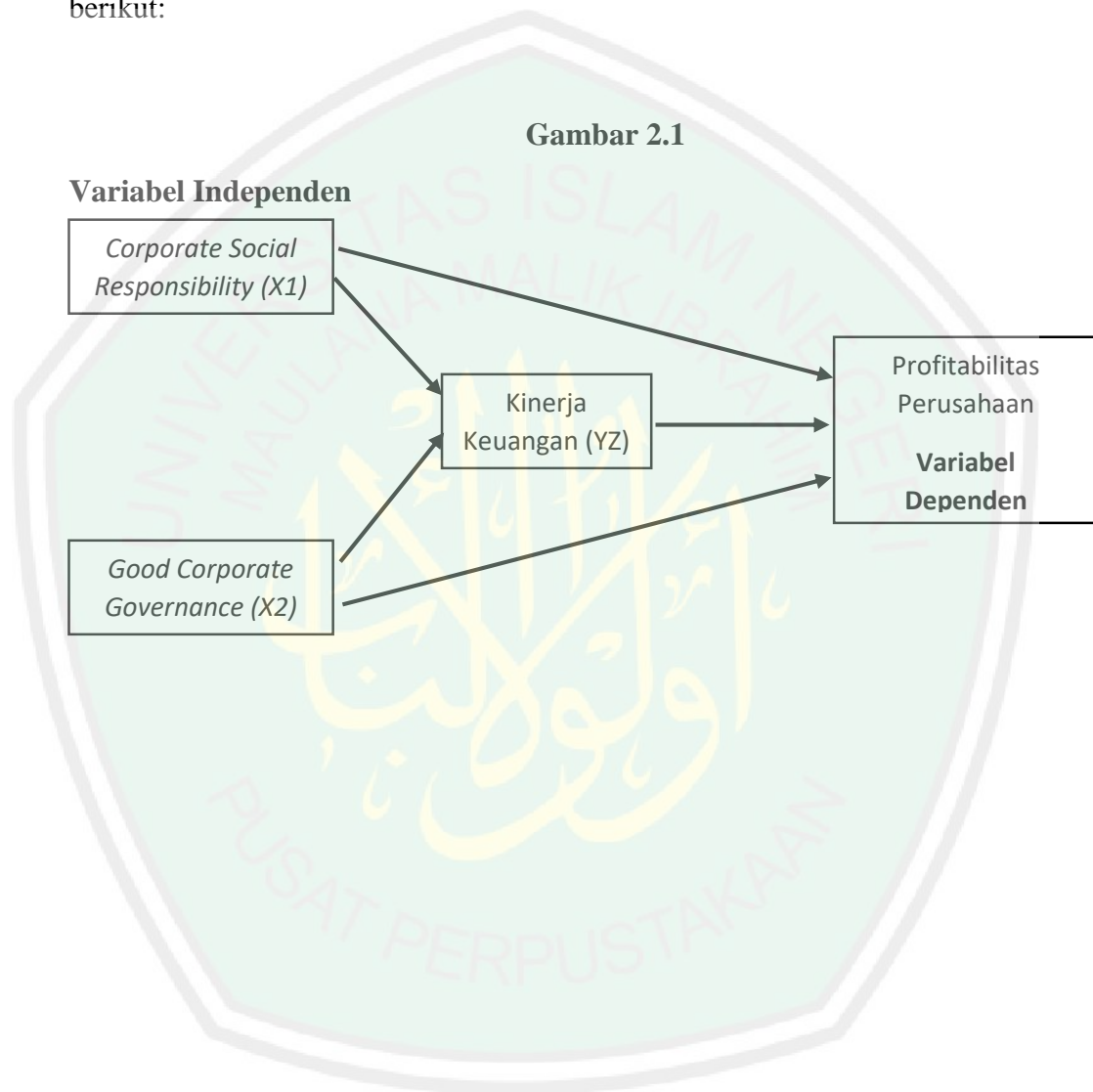
*Good Corporate Governance* merupakan inti pokok dari kinerja perusahaan, dengan diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* yang baik maka perusahaan akan berjalan dengan baik dan tidak ada kecurangan yang terjadi didalamnya sehingga menambah nilai yang baik untuk perusahaan. Melalui kinerja keuangan yang baik dan diterapkannya tata kelola yang baik pula maka nilai perusahaan menjadi sempurna dimata para investor maupun stakeholder.

**H<sub>a7</sub>** : Variabel *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.



## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya dan kajian pustaka, maka kerangka pemikiran terkait variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Creswell, (2016) metode kuantitatif merupakan metode yang dirancang untuk riset atau proposal dengan menggunakan fokus khusus dan rancangan eksperimental. Pengujian metode kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan-hubungan dua variabel atau lebih untuk menjawab hipotesis atau rumusan masalah melalui eksperimen atau survei.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel penelitian dari perusahaan yang terdaftar di LQ45. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 dipilih karena memiliki tingkat likuiditas tinggi serta saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan, sehingga perusahaan-perusahaan yang terdaftar ke dalam LQ45 mempunyai prospek yang bagus (Wisayang, 2011).

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam melakukan teknik pengambilan sampel dan penelitian. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel dimana peneliti menentukan kriteria tertentu guna untuk menjawab permasalahan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 untuk periode 2015-2017
2. Perusahaan yang menyediakan data dan informasi yang lengkap terkait dengan variabel-variabel *Coporate social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, dan profitabilitas.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

| No.  | Kriteria  | Jumlah    |
|--|---|-----------|
| 1.   | Perusahaan yang terdaftar di LQ45   | 45        |
| 2.   | Perusahaan yang konsisten masuk dalam LQ45 tahun 2015-2017                            | 35        |
| 3  | Perusahaan yang tidak menyajikan informasi dan data-data terkait variabel penelitian. | 5         |
| <b>Jumlah perusahaan yang masuk kreteria</b> |   | <b>30</b> |

Sumber: Diolah oleh peneliti

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama Perusahaan**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                |
|-----|-----------------|--------------------------------|
| 1.  | AALI            | Astra Agro Lestari Tbk         |
| 2.  | ADHI            | Adhi Karya (Persero) Tbk       |
| 3.  | ADRO            | Adaro Energy Tbk               |
| 4.  | AKRA            | AKR Corporindo Tbk             |
| 5.  | ASII            | Astra Internasional Tbk        |
| 6.  | BBCA            | Bank Central Asia Tbk          |
| 7.  | BBNI            | Bank Negara Indonesia Tbk      |
| 8.  | BSDE            | Bumi Serpong Damai Tbk         |
| 9.  | GGRM            | Gudang Garam Tbk               |
| 10. | ICBP            | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 11. | INCO            | Vale Indonesia Tbk             |
| 12. | INDF            | Indofood Sukses Makmur Tbk     |
| 13. | INTP            | Indocement Tungal Prakasa Tbk  |
| 14. | JSMR            | Jasa Marga Tbk                 |

|     |      |  |
|-----|------|--|
| 15. | KLBF | Kalbe Farma Tbk                        |
| 16. | LPKR | Lippo Karawaci Tbk                     |
| 17. | LPPF | Matahari Departement Store Tbk         |
| 18. | LSIP | PP London Sumatra Tbk                  |
| 19. | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk              |
| 20. | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk              |
| 21. | PTPP | PP (Persero) Tbk                       |
| 22. | PWON | Pakuwon Jati Tbk                       |
| 23. | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk          |
| 24. | SMRA | Summarecon Agung Tbk                   |
| 25. | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk             |
| 26. | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 27. | UNTR | Unites Tractors Tbk                    |
| 28. | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                 |
| 29. | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk             |
| 30. | WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk            |

### 3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2015-2017. Algifari (2003) dalam Sari (2018) menyatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat dan diperoleh dari pihak lain).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang digunakan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Independen

##### a. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat guna memenuhi hak-hak dari *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan daftar laporan tanggung jawab sosial, yaitu dengan memberi skor “1” untuk item yang diungkapkan dan memberi skor “0” untuk item yang tidak diungkapkan (Sembiring, 2005 dalam Sari, 2018). Perhitungan *Corporate Social Responsibility* dihitung dengan rumus:

$$CSRI_j = n/k \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

CSRI : indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan

n : jumlah skor yang untkapkan perusahaan j

k : jumlah skor maksimal (91)

##### b. *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengelola dan mengatur bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan dan akuntabilitas perusahaan guna mempertimbangkan kepentingan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan (*stakeholder*), tidak hanya para pemegang saham (*shareholder*) (Jati, 2009).

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) diprosikan dengan kepemilikan manajerial, Kepemilikan Indepensi, dan Independensi Dewan Komisaris.

#### 1. Pengukuran Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen ini terdiri dari manajer, direksi, dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar (Murwaningsari, 2009).

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer,direktur,komisaris}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

#### 2. Pengukuran Kepemilikan Institusional

Merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga. Apabila saham suatu perusahaan dimiliki lebih dari satu kepemilikan institusi, maka kepemilikan saham diukur dengan menghitung total seluruh saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah presentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham yang beredar di perusahaan (Murwaningsari, 2009).

$$KI = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$$



### 3. Pengukuran Independensi Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan lembaga yang bertugas mengawasi serta mengontrol jalannya perusahaan yang dipimpin oleh dewan direksi. Independensi dewan komisaris dihitung diukur dengan menggunakan skala rasio melalui presentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris yang ada (Rustiarini, 2010 dalam Sari, 2018). Oleh karena itu dapat dirumuskan :

$$IDK = \frac{\sum \text{Dewan komisaris independent}}{\sum \text{Dewan komisaris yang ada di perusahaan}}$$

#### 3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi bisnis dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi bisnis dalam periode akuntansi (Bhekti, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dan memperkirakan laba yang akan diperoleh dimasa depan dengan menggunakan perkiraan penjualan yang dibuat oleh manajemen. NPM dapat dirumuskan dengan:

$$NPM = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

#### 3.6.3 Variabel Intervening

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang sudah dilakukan suatu perusahaan yang bisa mengukur keberhasilan atau pencapaian perusahaan dalam usahanya

untuk menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, perkembangan, dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menggunakan *asset* dan modal yang dimiliki perusahaan. Murhadi, 2013 menyebutkan untuk memperoleh nilai dari *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

### 3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji yang digunakan adalah uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk mendapat model regresi yang sesuai dan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Aryati, 2017). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.7.2 Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa kuat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan apabila nilai yang diberikan mendekati nilai satu berarti variabel independen ( $X$ ) memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen ( $Y$ ) (Kuncoro, 2007).

### 3.7.3 Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan pada intinya untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen ( $X$ ) secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen ( $Y$ ) (Kuncoro, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Nita Dwi Aryati (2017) mengklarifikasi apabila *p-value* :

1. Apabila *p-value* memiliki nilai signifikan kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel independen ( $X$ ) secara individu mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ).
2. Apabila *p-value* memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel independen ( $X$ ) secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ).

### 3.7.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada dasarnya, analisis koefisien jalur (*path coefficient analysis*) merupakan pengembangan dari analisis korelasi. Menurut Rutherford dalam Pardede dan Manurung (2014:16) analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara

langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Langkah-langkah penyelesaian analisis jalur adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel.
- 2) Membuat diagram jalur persamaan strukturalnya.
- 3) Menganalisis persamaan strukturalnya yang terdiri dari dua langkah yaitu:
  - a. Analisis regresi dengan melihat R square ( $r^2$ ) melihat seberapa besar kontribusi variabel terhadap penelitian, selain itu harus dihitung F dan t hitung, serta nilai signifikan.
  - b. Analisis pengaruh langsung (*direct effect* atau DE). Adapun cara untuk menghitung pengaruh langsung adalah sebagai berikut:
    1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan  
( $X_1 \rightarrow Z$ )
    2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan  
( $X_2 \rightarrow Z$ )
    3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas  
( $X_1 \rightarrow Y$ )
    4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas  
( $X_2 \rightarrow Y$ )
    5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas  
( $Z \rightarrow Y$ )
  - c. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE). Untuk menghitung pengaruh tidak langsung digunakan formula adalah:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$(X_1 \rightarrow Z) \times (Z \rightarrow Y)$$

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$(X_2 \rightarrow Z) \times (Z \rightarrow Y)$$

d. Pengaruh total (*total effect*)

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$(X \rightarrow Z) + (Z \rightarrow Y)$$

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$(X_2 \rightarrow Z) + (Z \rightarrow Y)$$

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

$$(X_1 \rightarrow Y)$$

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

$$(X_2 \rightarrow Y)$$

5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas ( $Z \rightarrow Y$ )

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening dengan cara melakukan uji t. Seperti halnya dengan uji hipotesis

secara simultan, pengambilan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada suatu nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Adapun beberapa pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$ : artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$H_1$ : artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Menentukan tingkat signifikansi

- Bila tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya
- Bila tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara serentak terhadap variabel terikatnya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan sebagai *variable intervening*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2017. LQ45 merupakan salah satu indeks yang berada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki tingkat likuiditas dan saham yang aktif di perdagangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bisa diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) bagian LQ45 yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih data dengan menentukan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Indeks LQ45 memiliki 45 perusahaan yang terdaftar didalamnya. Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 tahun 2015-2017 sebanyak 35 perusahaan dan yang tidak menyediakan data terkait variabel penelitian sebanyak 3 perusahaan. Sehingga penelitian ini menggunakan 32 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteri akan dijelaskan dibawah ini:

### 1) Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor pertanian. Perusahaan ini didirikan pertama kali dengan Nama PT Surya Cakrawala berlandaskan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1998. Kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berlandaskan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 9 tanggal 4 Agustus yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Lokasi perusahaan ini di Jalan Puloayang Raya Blok OR-1 kawasan industri pulogadung, Jakarta, Indonesia.

Perseroan ini menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit yang terbesar di Indonesia. Tahun 2017 perusahaan memiliki luas area yang dikelola 290.961 hektar yang tersebar di pulau Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatra. Perseroan juga bekerjasama dengan 73.099 petani yang bersatu dalam 2.736 kelompok tani dan memiliki 46.805 karyawan tetap maupun kontrak.

### 2) Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

Adhi Karya (Persero) Tbk pertama kali didirikan oleh perusahaan Belanda dengan nama *Associatie N.V* yang akhirnya dinasionalisasikan dan berubah nama menjadi PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Perusahaan ini bergerak pada pembangunan infrastruktur dan pada tahun 2004 menjadi perusahaan infrastruktur yang pertama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3) Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy Tbk didirikan pertama kali dengan nama PT Padang Karunia pada tanggal 28 Juli 2004 dan memulai operasi komersialnya pada bulan



Juli 2005. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pengangkutan batu bara, industri, pertambangan, perbengkelan, dan konstruksi. Perusahaan terletak di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kavling 1-2, Jakarta Selatan, Indonesia.

4) AKR Corporindo Tbk (AKRA)

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri barang kimia, perdagangan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, penyewaan tangki dan gudang termasuk perbengkelan, pengangkutan, pengemasan dan ekspedisi, dan kontraktor bangunan. AKR Corporindo Tbk didirikan pada tanggal 28 Nopember 1977 di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya yang berlokasi di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jalan Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia.

5) Astra Internasional Tbk (ASII)

PT Astra Internasional Tbk didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam perdagangan umum, pertambangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, jasa konsultasi dan pembangunan. Perusahaan didirikan pada tahun 1957 dengan nama Astra Internasional Inc dan berubah pada tahun 1990 dengan nama PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan ini berlokasi di Menara Astra, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 5-6, Jakarta, Indonesia.

6) Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Bank Central Asia Tbk pertama kali diberi nama N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Kniting Factory yang berdiri di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbankan dan memiliki

989 kantor cabang di seluruh Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta, Indonesia.

7) Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Bank Negara Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1946. Perusahaan ini merupakan Bank BUMN yang menjadi perusahaan public pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Kantor utama Bank ini berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Kav. 1, Jakarta, Indonesia.

8) Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *real estate* dan pembangunan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Park, Tangerang, Indonesia.

9) Gudang Garam Tbk (GGRM)

Gudang Garam Tbk didirikan pertama kali dengan nama PT Perusahaan Rokok Tjap yang berdiri pada tanggal 26 Juni 1958. Perusahaan ini bergerak dalam industri rokok dan yang terkait dengannya. Produksi dari perusahaan ini berupa berbagai jenis rokok kretek, jenis rendah tar dan nikotin (LTN), dan produk tradisional sigaret kretek tangan. Perusahaan Gudang Garam Tbk memiliki merek antara lain, Gudang Garam Merah, Surya Pro Mild, Gudang Garam Mild, Djaja, Klobot, Sriwedari, Gudang Garam. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur.

#### 10) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan hasil pengalihan kegiatan dari Indofood Sukses Makmur Tbk divisi Mi Instan dan divisi Penyedap. Berdirinya perusahaan ini pada tanggal 2 September 2009 dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Oktober 2009. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bergerak dalam bidang jasa manajemen serta dalam bidang penelitian dan pengembangan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, kemasan, bumbu penyedap, mi instan, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, makanan khusus dan nutrisi. Kantor pusat perusahaan ini bertempat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 23, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia.

#### 11) Vale Indonesia Tbk (INCO)

Perusahaan Vale Indonesia Tbk didirikan dengan nama International Nickel Indonesia yang berdiri pada tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978. Perusahaan ini bergerak dalam bidang eksplorasi dan penambangan, penyimpanan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran nikel dan produk mineral lainnya. Vale Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang bertempat di The Energy Building Lt. 31, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.

#### 12) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang melakukan kegiatan komersialnya pada tahun 1990. Kegiatan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk antara lain mendirikan dan

mengoperasikan industri makanan olahan, minuman ringan, bumbu penyedap, minyak goreng, kemasan, tekstil pembuatan karung dan penggilingan gandum. Lokasi perusahaan ini berpusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, LT. 21, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia.

13) Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

Indocement Tunggal Prakasa Tbk berdiri pada tanggal 16 Januari 1985. Perusahaan ini bergerak dalam kegiatan diantaranya, bahan-bahan bangunan dan semen, perdagangan dan konstruksi, pabrikasi semen, dan memiliki anak usaha yang bergerak dalam penjualan dan pabrikasi semen, beton siap digunakan, dan tambang agregat dan trass. Indocement Tunggal Prakasa Tbk berkantor pusat di Wisma Indocement, Lt. 8, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta, Indonesia.

14) Jasa Marga Tbk (JSMR)

Ruang lingkup kegiatan perusahaan Jasa Marga Tbk adalah membantu pemerintah dalam menunjang dan melaksanakan program dan kebijakan Pemerintah dalam bidang perekonomian dan pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan jalan tol. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, Indonesia.

15) Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 September 1966. Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu, perwakilan dan perdagangan, usaha farmasi. Kegiatan utama perusahaan ini antara lain perdagangan dan penyediaan farmasi, nutrisi, produk obat-obatan, suplemen, minuman dan makanan sehat, dan produk alat-alat kesehatan termasuk menyediakan pelayanan

kesehatan. Kalbe Farma Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Gedung Kalbe, Jl. Jendral Suprpto, Kav. 4, Cempaka Putih, Indonesia.

16) Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Lippo Karawaci Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam *real estat*, pengembangan perkotaan, pembelian/pembebasan, pematangan, pengolahan, penggalan dan penurugan tanah, pembangunan infrastruktur, menyewakan, menjual, dan mengusahakan perumahan, gedung-gedung, perindustrian, perkantoran, rumah sakit, perhotelan, dan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Oktober 1990 bernama PT Tunggal Reksakencana yang berkantor pusat di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari, Lt. 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang, Indonesia.

17) Matahari Departement Store Tbk (LPPF)

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp yang berdiri pada tanggal 1 April 1982. Pada tahun 2011 perusahaan ini melakukan penggabungan perusahaan dengan PT Meadow Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyediaan gerai yang menyediakan berbagai kebutuhan, mulai dari sepatu, tas, kosmetik, aksesoris, pakaian, mainan serta peralatan rumah tangga lainnya. Perusahaan ini memiliki 142 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Matahari Departement Store Tbk berkantor pusat di Menara Matahari, Lt. 15, Jl. Bulevar Palem Raya, No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang, Indonesia.

18) PP London Sumatra Tbk (LSIP)

Perusahaan PP London Sumatra Tbk didirikan pada tanggal 18 Desember 1962. PP London Sumatra Tbk berkantor pusat di Ariobomo Sentral, Lt. 12, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-2, Kav. 5, Jakarta, Indonesia. Keiagatan utama perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang perkebunan yang menghasilkan produk utama merupakan karet dan karet, benih dan teh dalam kuantitas yang lebih kecil, dan kakao.

19) Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)

Media Nusantara Citra Tbk didirikan pada tanggal 17 Juni 1997. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, pertanian, perindustrian, percetakan, pengangkutan, multimedia, investasi dan jasa. Media Nusantara Citra Tbk berkantor pusat di MNC Tower, Lt. 27, Jl. Kebon Sirih, Kav. 17-19, Jakarta, Indonesia.

20) Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Perusahaan Gas Negara Tbk pertama kali didirikan dengan nama *Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage* dan diambil oleh Belanda pada tahun 1950 yang diberi nama *NV. Netheland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*. Kemudian diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1958. Kegiatan perusahaan ini berlingkup dalam melaksanakan pembangunan, perencanaan, pengelolaan gas bumi. Lokasi kantor pusat perusahaan ini di Jl. K.H. Zainal Arifin, No. 20, Jakarta, Indonesia.

#### 21) PP (Persero) Tbk (PTPP)

PP (Persero) Tbk merupakan perusahaan hasil peleburan Perusahaan Bangunan bekas yang dimiliki Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953 yang diberi Nama NV Pembangunan Perumahan. PP (Persero) Tbk bergerak dalam bidang usaha industri pabrikasi, investasi, perdagangan, industri konstruksi, jasa penyewaan, agro industri, pengelolaan kawasan, properti dan investasi infrastruktur dan energi. Kantor pusat PP (Persero) Tbk bertempat di Jl. Letjend. TB. Simatupang, No. 57, Pasar Rebo, Jakarta, Indonesia.

#### 22) Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Pakuwon Jati Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha, diantaranya, pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, real estate, hotel dan perkantoran. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 20 September 1982. Pakuwon Jati Tbk memiliki dua kantor pusat, pertama terletak di Gandarian 8 Office Tower, Lt. 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan. Kedua, terletak di Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwon Town Square, Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara, No. 17, Surabaya, Indonesia.

#### 23) Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Semen Gresik (Persero) merupakan nama pertama dari Semen Indonesia (Persero) Tbk yang beridiri pada tanggal 25 Maret 1953. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri, khususnya memproduksi semen. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Semen Indonesia

(Persero) Tbk memiliki pabrik dan anak usaha yang bertempat di Jawa Timur, Sumatra Barat, Pangkep Sulawesi Selatan, dan di Vietnam.

24) Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Summarecon Agung Tbk berdiri pada tanggal 26 November 1975. Perusahaan ini bergerak dalam bidang real estat, pengelolaan restoran dan rekreasi, penyewaan properti. Kantor pusat Summarecon Agung Tbk terletak di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan, Kav. No. 42, Jakarta, Indonesia.

25) Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Sawit Sumbermas Sarana Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan mempunyai pabrik yang memproduksi minyak kelapa sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 November 1955 dan berkantor pusat di Jl. Haji Udin Said, No. 47, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia.

26) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau yang terkenal dengan nama Telkom Indonesia ini berdiri pada tahun 1984. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyediaan layanan telekomunikasi, komunikasi seluler, layanan koneksi internet komunikasi data. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk berkantor pusat di Jl. Japati, No.1, Bandung, Indonesia.

27) Unites Tractors Tbk (UNTR)

Unites Tractors Tbk berdiri di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 yang bernama PT Inter Astra Motor Works. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan dan menyewakan mesin konstruksi, perencanaan, kontraktor dan



penambangan batu bara, pembuatan maupun perakitan mesin. Kantor pusat Unites Tractors Tbk bertempat di Jl. Raya Bekasi, Km. 22, Cakung, Jakarta, Indonesia.

28) Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Lever's Zeepfabrieken N.V merupakan Nama pertama dari Unilever Indonesia Tbk yang berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 dan berkantor pusat di Drha Unilever, BSD Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pemasaran dan distribusi, produksi barang-barang kebutuhan rumah tangga yang berupa sabun, deterjen, margarin, susu, es krim, makanan dan minuman.

29) Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk berdiri pada tanggal 29 Maret 1961 yang bernama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja". Perusahaan ini beroperasi dalam bidang industri kontruksi, konversi, pabrikasi, keagenan, agro industri, jasa penyewaan, kontruksi, perdagangan. Kantor pusat Wijaya Karya (Persero) Tbk terletak di Jl. D.I Panjaitan, kav. 9, Jakarta Timur, Indonesi.

30) Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan perekonomian nasional guna membantu pemerintah khususnya dalam membangun kontruksi, penyewaan, jasa keagenan, investasi, dll. Waskita Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 yang merupakan perusahaan asing yang bernama Volker Aanemings Maatschappij NV. Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. M.T. Haryono, No. 10, Jakarta, Indonesia.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Berikut merupakan hasil deksripsi indikator *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitailitas.

Analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Variabel**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum  | Maximum  | Mean         | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|--------------|----------------|
| CSR                | 65 | .186813  | .351648  | .25291606    | .040678429     |
| GCG                | 65 | 1.000000 | 1.996200 | 1.50131760E0 | .290077881     |
| ROE                | 65 | .03      | .39      | .1534        | .07622         |
| NPM                | 65 | .01      | .25      | .1243        | .06144         |
| Valid N (listwise) | 65 |          |          |              |                |

Sumber : Data Diolah Peneliti (2019)

Hasil deskripsi dari indikator *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai rata-rata 0,25291 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,04067, yang berarti variasi data mencukupi untuk penelitian ini. Nilai terendah variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,186813 yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan nilai tertinggi sebesar 0,351648 yakni perusahaan Astra International. *Good Corporate Governance* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,50131 dengan nilai standard deviasi sebesar 0,290077. Hal ini menunjukkan variasi data yang digunakan sangat mencukupi. *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum sebesar 1.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.996200. Kinerja

keuangan diperoleh nilai rata-rata 0.1534 atau 15.3% dan memiliki nilai standar deviasi 0,07622 dengan nilai minimum sebesar 0.3 atau 3% dan nilai maksimum 0.39 atau 39%. Untuk profitabilitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,1243 atau 12.4% dan nilai standar deviasi sebesar 0,06144 dengan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,25 Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yakni kinerja keuangan dan profitailitas mempunyai variasi data yang mencukupi dalam penelitian ini.

#### 4.2.2 Analisis Jalur

##### 4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

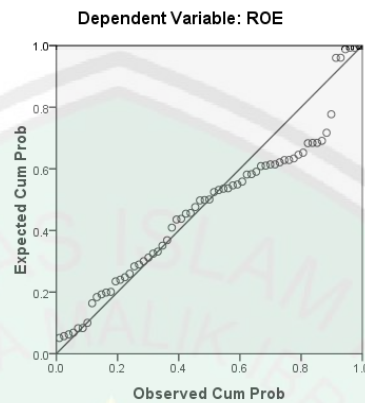
Berikut merupakan hasil dari pengujian asumsi klasik antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROE dan Profitabilitas yang diproksikan dengan NPM. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

##### 4.2.2.1.1 Uji Normalitas

Dibawah ini akan di paparkan hasil dari uji normalitas dengan grafik Normal P-P Plot terhadap model analisis regresi linier sederhana antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas.

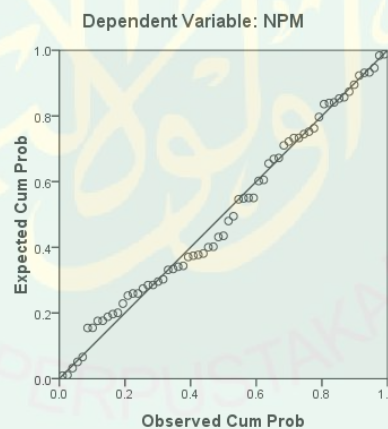
**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> Ke Z**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Z ke Y**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

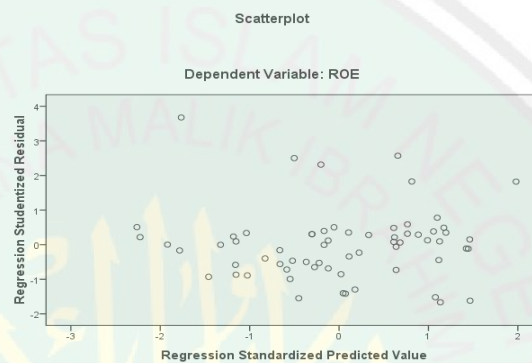


Hasil uji asumsi normalitas dengan grafik Normal P-P Plot terhadap model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas menunjukkan bahwa titik-titik plot pada persamaan 1 dan persamaan 2 berhimpit dengan garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas pada persamaan 1 dan persamaan 2 terpenuhi.

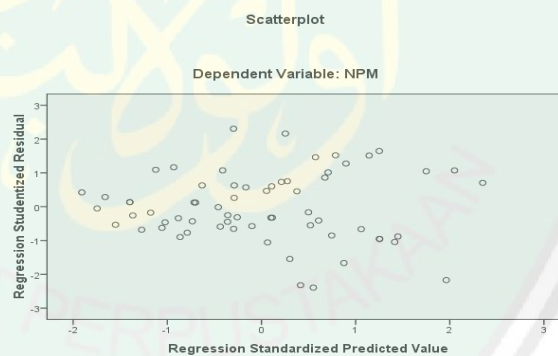
#### 4.2.2.1.2 Uji Heterokedastisitas

Berikut disajikan hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan uji Scatterplot terhadap model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Profitabilitas.

**Gambar 4.3**  
Uji Heterokedastisitas Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  Ke Z



**Gambar 4.4**  
Uji Heterokedastisitas Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , Z Ke Y



Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Scatterplot terhadap model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas diketahui bahwa titik-titik data pengamatan berpencar secara acak dan tidak terbentuk suatu pola tertentu sehingga tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.2.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil uji asumsi multikolinieritas dengan uji VIF terhadap model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas.

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas**

| Model                                  | Persamaan 1 |       | Persamaan 2 |       |
|--|-------------|-------|-------------|-------|
|  | Tolerance   | VIF   | Tolerance   | VIF   |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> | ,999        | 1,001 | ,981        | 1,019 |
| <i>Good Corporate Governance</i>       | ,999        | 1,001 | ,961        | 1,041 |
| ROE                                    |             |       | ,947        | 1,055 |

Sumber: Diolah Peneliti(2019)

Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan uji VIF terhadap model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas adalah kurang dari 10, dan nilai *tolerance* masing-masing variabel menunjukkan angka kurang dari 1, sehingga tidak ditemukan indikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi.

#### 4.2.2.1.4 Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji asumsi autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson. Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode

sebelumnya dengan kesalahan pengganggu periode  $t$ . Apabila terjadi autokorelasi maka data yang diperoleh terdapat masalah. Durbin Watson digunakan dengan cara membandingkan nilai hitung DW dengan DW-Tabel, yakni batas bawah ( $dL$ ) dan atas bawah ( $dU$ ).

**Tabel 4.3**  
**Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson | Du    | 4-Du  |
|-------|---------------|-------|-------|
| 1     | 1,893         | 1.662 | 2.338 |
| 2     | 1.937         | 1.696 | 2.304 |

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson model analisis jalur antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,893 untuk persamaan 1 dan memperoleh nilai Durbin Watson 1.937 untuk persamaan 2 dengan menggunakan 65 sampel. Nilai DW untuk persamaan 1 dan persamaan 2 berada diantara nilai  $dU$  dan nilai  $4 - dU$  atau  $dU < dw < 4 - dU$ . Sehingga data yang diperoleh tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.3 Analisis Path

Analisis path menguji pengaruh antar variabel, yaitu variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi  $X_1$  dan  $X_2$ , ke  $Z$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .139                        | .075       |                           | 1.838  | .071 |
|       | CSR        | -.244                       | .232       | -.130                     | -1.051 | .297 |
|       | GCG        | .051                        | .033       | .194                      | 1.566  | .122 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,297 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari nilai signifikan ( $0,297 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh dilihat dari angka standardized coefficients sebesar -0,130 atau -13% dan dianggap tidak signifikan. Sedangkan untuk variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai signifikan sebesar 0,122 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih tinggi dari nilai signifikan ( $0,122 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh dilihat dari angka standardized coefficients sebesar 0,194 atau 19.4% dan tidak dianggap signifikan.



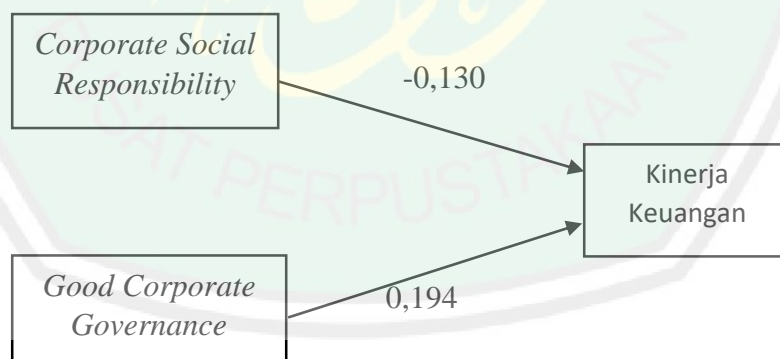
**Tabel 4.5**  
**Hasil Koefisienan Determinasi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> ke Z**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .229 <sup>a</sup> | .053     | .022              | .07538                     |

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Pada tabel diatas nilai R *square* atau koefisien determinasi sebesar 0,053 menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebesar 0,053. Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 5.3% dan sisanya 94.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh diagram jalur model 1 sebagai berikut:



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Z Ke Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .252                        | .057       |                           | 4.437  | .000 |
|       | CSR        | -.509                       | .171       | -.337                     | -2.974 | .004 |
|       | GCG        | -.024                       | .024       | -.112                     | -.975  | .333 |
|       | ROE        | .242                        | .093       | .300                      | 2.600  | .012 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Pada tabel regresi model struktur 2 diatas terlihat nilai signifikansi dari variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,004 menunjukkan hasil signifikan lebih kecil dari nilai signifikan ( $0,004 < 0,05$ ) yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Besarnya pengaruh dilihat dari angka standardized coefficient sebesar -0,337 atau -33.7% yang berarti berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan tingkat signifikan variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,333 menunjukkan hasil signifikan lebih besar dari nilai signifikan ( $0,333 > 0,05$ ) yang berarti variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Besarnya pengaruh dilihat dari angka standardized coefficient sebesar -0,112 atau -11.2% yang dianggap tidak signifikan. Selanjutnya variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,012 yang menunjukkan hasil signifikan lebih kecil dari nilai signifikan ( $0,012 < 0,05$ ) yang berarti variabel Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan

terhadap Profitabilitas Perusahaan. Besarnya pengaruh dilihat dari angka standardized coefficient sebesar 0,300 atau 30% % dan berpengaruh negatif signifikan.

**Tabel 4.7**  
**Uji Koefesien Determinasi  $X_1$ ,  $X_2$  dan Z Terhadap Y**  
**Model Summary**

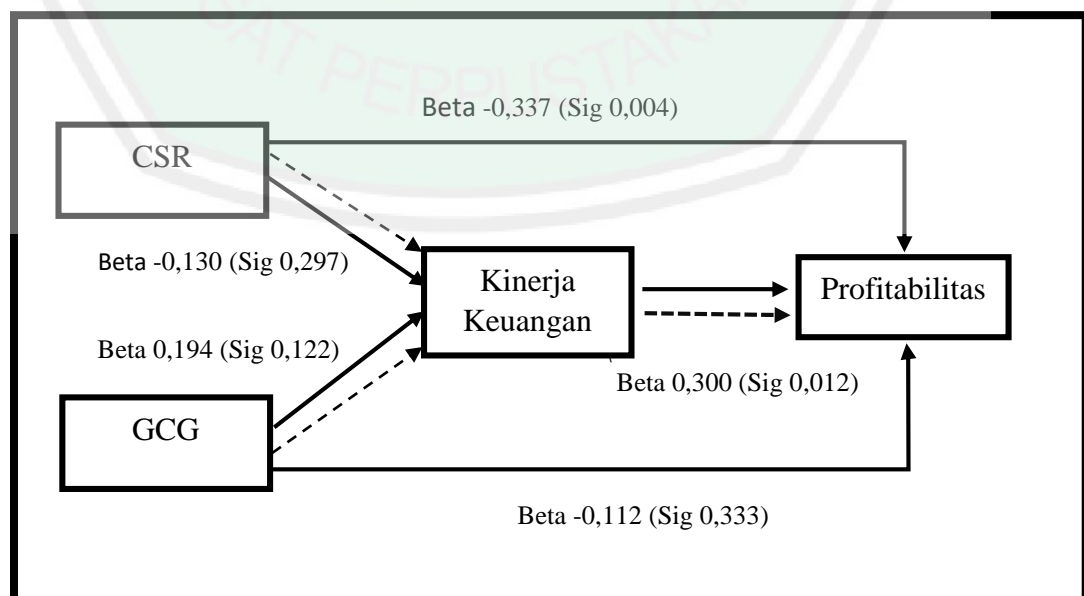
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .481 <sup>a</sup> | .231     | .193              | .05518                     |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR, GCG

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel regresi model struktur 2 sebesar 0,231 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan sebesar 23.1% sementara sisanya 76.9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 2 sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Model Konsep**



Keterangan:

—————→ : Pengaruh Langsung

- - - - -→ : Pengaruh Tidak Langsung

#### 4.2.3.1 Perhitungan Pengaruh

##### a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

Untuk mengetahui pengaruh langsung digunakan formula sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

$$X_1 \longrightarrow Z = -0,130$$

2. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

$$X_2 \longrightarrow Z = 0,194$$

3. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

$$X_1 \longrightarrow Y = -0,337$$

4. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

$$X_2 \longrightarrow Y = -0,112$$

5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas

$$Z \longrightarrow Y = 0,300$$

##### b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

1. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$X_1 \longrightarrow Z \times Z \longrightarrow Y = -0,130 \times 0,300 = -0,039$$

2. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$X_2 \longrightarrow Z \times Z \longrightarrow Y_2 = 0,194 \times 0,300 = 0,058$$

c. Pengaruh Total (Total Effect)

1. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$X_1 \longrightarrow Z + Z \longrightarrow Y = -0,130 + 0,300 = 0,17$$

2. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

$$X_2 \longrightarrow Z \times Z \longrightarrow Y = 0,194 + 0,300 = 0,494$$

3. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

$$X_1 \longrightarrow Y = -0,337$$

4. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

$$X_2 \longrightarrow Y = -0,112$$

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya nilai signifikansi dan  $t_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi pengaruh hubungan. Hasil uji hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan secara langsung menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0,130 mempunyai  $t_{hitung} = -1,051$  dengan tingkat signifikan 0,297 dan  $t_{tabel} =$

1,998. Probabilitas sebesar  $0,297 >$  dari  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

2. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan  
Hasil pengujian pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan secara langsung menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar  $0,194$  mempunyai  $t_{hitung} = 1,566$  dan nilai signifikan sebesar  $0,122$  dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Probabilitas sebesar  $0,020 >$  dari  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.
3. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas  
Hasil pengujian pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas secara langsung menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar  $-0,337$  mempunyai  $t_{hitung} = -2,974$  dan nilai signifikan sebesar  $0,004$  dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Probabilitas sebesar  $0,004 <$  dari  $0,05$  dan nilai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.
4. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas  
Hasil pengujian pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas secara langsung menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar  $-$

0.112 mempunyai  $t_{hitung} = -0,975$  dan nilai signifikan sebesar 0.333 dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Probabilitas sebesar  $0,333 >$  dari 0,05 dan nilai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak.

#### 5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas secara langsung menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0,300 mempunyai  $t_{hitung} = 2,600$  dan nilai signifikan sebesar 0,012 dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Probabilitas sebesar  $0,012 <$  dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

#### 6. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan diperoleh dengan cara melalui pengalihan koefisien pengaruh langsung variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas yaitu  $-0,130 \times 0,300 = -0,039$ . Hasil perhitungan pengaruh langsung variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas yaitu -0,337 lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan sebesar -0,039.

## 7. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan diperoleh dengan cara melalui pengalihan koefisien pengaruh langsung variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas yaitu  $0,194 \times 0,300 = 0,058$ . Hasil perhitungan pengaruh langsung variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas yaitu  $-0,112$  lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. *Corporate Social Responsibility* yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility indeks* memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan masih sedikitnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Karena semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini bisa terjadi karena meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Sesuai dengan teori agensi yang dijelaskan di kajian teori bahwa perolehan laba yang semakin besar membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial



yang semakin luas. Sempitnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* membuktikan bahwa besar kecilnya kinerja akan mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini konsisen dengan penelitian yang dilakukan oleh Yessi Yunelia Rahmi 2019, yang mengatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 4.3.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak terhadap *Return On Equity*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Hal ini disebabkan karena rendah proporsi kepemilikan saham manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan independen dewan komisaris maka perusahaan kurang konsisten dalam menjalankan operasionalnya karena kurang tercipta keselarasan kepentingan antaramanajemen dengan pemegang saham, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Lapriskia Dian Ela Revita, 2018 yang menyatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 4.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini bisa dilihat melalui nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf nyata yaitu  $0,004 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan teori agensi yang dijelaskan di kajian teori bahwa perolehan laba yang semakin besar membuat perusahaan mengungkapkan

informasi sosial yang semakin luas. Sempitnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* membuktikan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggara Satria Putra, 2015 yang menyatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4.3.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis menyebutkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat diartikan bahwa semakin rendah proporsi kepemilikan saham manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan independen dewan komisaris maka perusahaan kurang konsisten dalam menjalankan operasionalnya karena kurang tercipta keselarasan kepentingan antaramanajemen dengan pemegang saham, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Andar Pratama, dkk yang menyatakan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4.3.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil hipotesis menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini bisa dilihat melalui hasil nilai signifikan yang lebih besar dari taraf nyata yaitu  $0,012 <$  dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi penerapan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu

Anggraeni, 2016 yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4.3.6 Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap profitabilitas. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas melalui kinerja keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil perhitungan yang didapat melalui jalur tidak langsung sebesar -0,039 lebih besar dari pengaruh langsung yakni -0,337. Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan Kinerja Keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufan Ardiyanto dan Haryanto (2017) yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan mampu memediasi dalam penelitiannya.

#### 4.3.7 Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan secara langsung melalui terhadap Profitabilitas. Sebelumnya variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun dengan adanya variabel mediasi yakni kinerja keuangan membuat *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini berarti kinerja

keuangan dapat memberikan pengaruh yang signifikan sebagai variabel mediasi. Hal ini bisa dilihat melalui hasil perhitungan yang didapat melalui jalur tidak langsung sebesar 0,058 yang menunjukkan hasil yang lebih besar dari jalur langsung yakni -0,112. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hot Kristian Maryanto (2017) yang menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berhasil menjasi varibel mediasi.

#### 4.3.8 Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil semua pengujian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas, dan kinerja keuangan mampu memediasi variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas. Selanjutnya variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bahkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Sebelumnya variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi dengan adanya variabel intervening yakni kinerja keuangan *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kemudian variabel kinerja keuangan

berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk mengoreksi dan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh profit dengan melihat faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini. Selain bagi perusahaan penelitian berdampak bagi pengguna selanjutnya untuk membandingkan penelitian-penelitian yang akan dilakukan kedepannya dalam bidang CSR dan GCG terhadap profit yang diterapkan oleh perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening dapat disimpulkan dan diringkas menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* masih belum mampu menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dikarenakan masih sedikitnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sehingga menyebabkan presentase CSRI kecil dan menyebabkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Return On Equity*. Hal ini disebabkan karena rendah proporsi kepemilikan saham manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan independen dewan komisaris maka perusahaan kurang konsisten dalam menjalankan operasionalnya karena kurang tercipta keselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan profit yang diperoleh perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai dari proporsi kepemilikan saham manajerial yang rendah sehingga perusahaan kurang konsisten dalam menjalankan operasionalnya yang ditimbulkan dari kurangnya persamaan keinginan antara manajemen dengan pemegang saham, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Equity* mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
6. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap profitabilitas atau *Return On Equity* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan Kinerja Keuangannya.
7. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan secara tidak langsung melalui kinerja

keuangan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini berarti kinerja keuangan dapat memberikan pengaruh yang signifikan sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan Kinerja Keuangannya.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya menggunakan tiga proksi pengukuran, yaitu Kinerja Manajerial, Independensi Dewan Komisaris, dan Kinerja Independensi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya rentang waktu 3 tahun.

### 5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai saran yang bisa membantu apabila ada peneliti selanjutnya yang akan meneliti. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 tahun 2015-2017, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sektor perusahaan lain misalnya manufaktur atau perbankan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa memilih rentang waktu yang lebih lama dan menggunakan variabel yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan

- Anggraini, Fr. Reni. Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Antou, Rian Reinhard dan Hizkia H. D. Tasik. 2017. "Analisis Spillover Pada Saham Yang Masuk Di Indeks Lq45 Dan Non Lq45". Jurnal EMBA Vol.5 No.2
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13, No. 1
- Creswell, John W. 2016. "Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran Edisi 4". Pustaka Pelajar.
- Doli, D. Siregar. 2004. "Manajemen Aset". Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Fawaid, M.Izzul. 2017. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2015)". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Firmansyah, Faisal. 2016. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2011-2015)". Skripsi Universitas Widyatama.
- Fitri, Riana Anugrah dan Eliada Herwiyanti. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Jenderal Soedirman
- Fonteneau, Gerard. 2003. "*Corporate Social Responsibility: Envisioning its Social Implications*". ©Tjsga/Tlwensi Essay/Corporate Social Respeonsibility (E002).
- Freeman, R. Edward, dkk. 2004. "Stakeholder Theory and "The Corporate Objective Revisited"". Organization Science Vol. 15, No. 3.
- Goessling, dkk. 2007. "Social Role Conceptions And CSR Policy Success". Journal of Business Ethics, 74(4), 363-372.

- Hadi, Adiatma Banau dan Willy Sri Yuliandhari, SE., MM., Ak. 2015. “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1
- Hutabarat, Yuanita Carla Elanie. 2013. “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan (Survey Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi Universitas Widyatama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Tahun 2009.
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*”. Media Riset Akuntansi, Vol 2 No.1.
- Nurhayati, Miranty dan Dr. Henny Medyawati. 2012. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011”. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Nurwahidah. 2016. “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1.
- Putra, Agung Santoso dan Nila Firdausi Nuzula. 2017. “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 47 No.1
- Putra, Anggara Satria. 2015. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2.
- Rahmawati, Indah. 2014. “Analisis Hubungan Antara *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Retno M, Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)". Jurnal Nominal / Volume I Nomor I.
- Reverte, Carmelo. 2008. "Determinants of *Corporate Social Responsibility Disclosure* Ratings by Spanish Listed Firms". Journal of Business Ethics.
- Sari, Rizki Novita. 2018. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Indonesia Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2013-2016)". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sariantono, Novia Eka dan Luh Putu Mahyuni. 2019. "Apakah *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq45 ?". Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Volume 4, No. 1
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan". Digitized by USU digital library.
- Sutedi, Adrian. 2012. "*Good Corporate Governance*". Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-undang no.19 Tahun 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Winarno, dkk. 2015. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang *Listed* Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal *Economia*, Volume 11, Nomor 2.

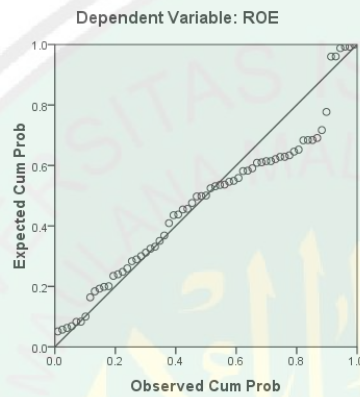
Lampiran 1

UJI ASUMSI KLASIK

MODEL 1

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | .07419634               |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .183                    |
|                                | Positive       | .183                    |
|                                | Negative       | -.057                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.476                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .066                    |

a. Test distribution is Normal.

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|--|--|

UJI HETERO MODEL 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .060                        | .054       |                           | 1.101 | .275 |
|       | CSR        | -.030                       | .167       | -.023                     | -.181 | .857 |
|       | GCG        | .000                        | .023       | -.003                     | -.025 | .980 |

a. Dependent Variable: RES2

UJI MULTIKOLONEARITAS MODEL 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .139                        | .075       |                           | 1.838  | .071 |                         |       |
|       | CSR        | -.244                       | .232       | -.130                     | -1.051 | .297 | .999                    | 1.001 |
|       | GCG        | .051                        | .033       | .194                      | 1.566  | .122 | .999                    | 1.001 |

a. Dependent Variable: ROE

UJI AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .229 <sup>a</sup> | .053     | .022              | .07538                     | 1.893         |

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: ROE

UJI NORMALITAS MODEL 2

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | .05387594               |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .078                    |
|                                | Positive       | .078                    |
|                                | Negative       | -.072                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .625                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .829                    |

UJI HETEROKEDASTISITAS MODEL 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .024                        | .052       |                           | .455  | .651 |
|       | CSR        | .033                        | .158       | .025                      | .208  | .836 |
|       | GCG        | -.014                       | .022       | -.075                     | -.614 | .542 |
|       | ROE        | .259                        | .086       | .370                      | 3.013 | .074 |

a. Dependent Variable: RES3

UJI MULTIKOLONEARITAS MODEL 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|-------------------------|-----|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      | Tolerance               | VIF |

|   |            |       |      |       |        |      |      |       |
|---|------------|-------|------|-------|--------|------|------|-------|
| 1 | (Constant) | .252  | .057 |       | 4.437  | .000 |      |       |
|   | CSR        | -.509 | .171 | -.337 | -2.974 | .004 | .981 | 1.019 |
|   | GCG        | -.024 | .024 | -.112 | -.975  | .333 | .961 | 1.041 |
|   | ROE        | .242  | .093 | .300  | 2.600  | .012 | .947 | 1.055 |

a. Dependent Variable:  
NPM

UJI AUTOKORELASI MODEL 2

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .481 <sup>a</sup> | .231     | .193              | .05518                     | 1.937         |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR, GCG

b. Dependent Variable: NPM

## ANALISIS PATH

## MODEL 1

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .229 <sup>a</sup> | .053     | .022              | .07538                     |

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .020           | 2  | .010        | 1.718 | .188 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | .352           | 62 | .006        |       |                   |
|       | Total      | .372           | 64 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .139                        | .075       |                           | 1.838  | .071 |
|       | CSR        | -.244                       | .232       | -.130                     | -1.051 | .297 |
|       | GCG        | .051                        | .033       | .194                      | 1.566  | .122 |

a. Dependent Variable: ROE



## MODEL 2

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .481 <sup>a</sup> | .231     | .193              | .05518                     |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR, GCG

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .056           | 3  | .019        | 6.111 | .001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | .186           | 61 | .003        |       |                   |
|       | Total      | .242           | 64 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR, GCG

b. Dependent Variable: NPM

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .252                        | .057       |                           | 4.437  | .000 |
|       | CSR        | -.509                       | .171       | -.337                     | -2.974 | .004 |
|       | GCG        | -.024                       | .024       | -.112                     | -.975  | .333 |
|       | ROE        | .242                        | .093       | .300                      | 2.600  | .012 |

a. Dependent Variable: NPM

Lampiran 2

**INDIKATOR PENGUKURAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

| <b>KATEGORI EKONOMI</b>        |     |   |
|--------------------------------|-----|---|
| -Kinerja Ekonomi               | EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.   |
|                                | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.   |
|                                | EC3 | Cakupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti.  |
|                                | EC4 | Bantuan yang diterima dari finansial pemerintah.  |
| -Keberadaan Pasar              | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan. |
|                                | EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi yang signifikan.   |
| -Dampak Ekonomi Tidak Langsung | EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.  |
|                                | EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.  |
| -Praktik Pengadaan             | EC9 | Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan.   |
| <b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>     |     |   |
| -Bahan                         | EN1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.  |
|                                | EN2 | Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.  |
| -Energi                        | EN3 | Konsumsi energi dalam organisasi.   |
|                                | EN4 | Konsumsi energi luar organisasi.  |
|                                | EN5 | Intensitas energi   |
|                                | EN6 | Pengurangan konsumsi energy.  |

|                            |      |   |
|----------------------------|------|---|
| -Air                       | EN7  | Konsumsi energi diluar organisasi.  |
|                            | EN8  | Total pengambilan air berdasarkan sumber.   |
|                            | EN9  | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambila air.  |
|                            | EN10 | Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.  |
| -Keanekaragaman Hayati     | EN11 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.                |
|                            | EN12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung.             |
|                            | EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.   |
| <b>KATEGORI LINGKUNGAN</b> |      |   |
| -Keanekaragaman Hayati     | EN14 | Jumlah total spesies dalam IUCN <i>RED LIST</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan. |
| -Emisi                     | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1).  |
|                            | EN16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).   |
|                            | EN17 | Emusi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).  |
|                            | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).  |
|                            | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).   |
|                            | EN20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO).   |
|                            | EN21 | NO <sub>x</sub> , So <sub>x</sub> dan emisi udara signifikan lainnya.   |
| -Efluen dan Limbah         | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.   |
|                            | EN23 | Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan.  |
|                            | EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.  |
|                            | EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut diimpor, diekspor atau  |

|  |      |  |
|--|------|--|
|  |      | diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.   |
|  | EN26 | Identitas, ukuran dan status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkeadampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi. |
| -Produk dan Jasa   | EN27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.  |
|  | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori.  |
| -Kepatuhan   | EN29 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.   |
| <b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>   |      |  |
| -Transportasi  | EN30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.  |
| -Lain-lain   | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.   |
| -Asesmen Pemasok atas Lingkungan                                     | EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.   |
|  | EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasikan dan tindakan yang diambil.  |
| -Mekasnisme Pengaduan Masalah Lingkungan                             | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekasnisme pangaduan resmi.   |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b>   |      |  |
| <b>Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b> |      |  |
| -Kepegawaian   | LA1  | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah.  |
|  | LA2  | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawa sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.                                    |
|  | LA3  | Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.  |

|  |      |   |
|--|------|---|
| -Hubungan Industrial   | LA4  | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.   |
| -Kesehatan dan Keselamatan Kerja                                     | LA5  | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja. |
|  | LA6  | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.                               |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b>   |      |   |
| <b>Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b> |      |   |
| -Kesehatan dan Keselamatan Kerja                                     | LA7  | Pekerjaan yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.   |
|  | LA8  | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja.   |
| -Pelatihan dan Pendidikan  | LA9  | Jam pelatihan rata-rata setahun perkaryawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.  |
|  | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.                       |
|  | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular menurut gender dan kategori karyawan.   |
| -Keberagaman dan Kesetaraan Peluang                                  | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan perkategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya.        |
| -Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki                       | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan                                     |
| -Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan                     | LA14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan praktik ketenagakerjaan.  |
|  | LA15 | Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan rantai pasokan dan tindakan yang diambil  |

|   |      |   |
|---|------|---|
|   | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.  |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b><br><b>Sub Kategori : Hak Asasi Manusia</b> |      |   |
| -Investasi  | HR1  | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.   |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b><br><b>Sub Kategori : Hak Asasi Manusia</b> |      |   |
| -Investasi  | HR2  | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan/prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi.  |
| -Non Diskriminasi   | HR3  | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.   |
| -Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama                | HR4  | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut. |
| -Pekerja Anak   | HR5  | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.                                       |
| -Pekerja Paksa atau Wajib Kerja                                   | HR6  | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.                           |
| -Praktik Pengamanan   | HR7  | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.   |
| -Hak Adat   | HR8  | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.   |
| -Asesmen  | HR9  | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.  |

|  |      |   |
|--|------|---|
| -Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia                    | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.   |
|  | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.      |
| -Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia             | HR12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan formal.      |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b><br><b>Sub Kategori : Masyarakat</b> |      |   |
| -Masyarakat Lokal  | SO1  | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, dampak & pengembangan.  |
| -Masyarakat Lokal  | SO2  | Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.                                      |
| -Anti Korupsi  | SO3  | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi. |
|  | SO4  | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi.  |
|  | SO5  | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.  |
| -Kebijakan Publik  | SO6  | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.  |
| -Anti Persaingan   | SO7  | Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.                               |
| -Kepatuhan   | SO8  | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.   |
| -Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat           | SO9  | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.  |
|  | SO10 | Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.            |
| -Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat            | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.    |

**KATEGORI SOSIAL****Sub Kategori : Tanggungjawab atas Produk**

|                                     |     |  |
|-------------------------------------|-----|--|
| -Kesehatan<br>Keselamatan Pelanggan | PR1 | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan. |
|                                     | PR2 | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak  |

|                               |     |  |
|-------------------------------|-----|--|
|                               |     | kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.  |
| -Pelabelan Produk dan<br>Jasa | PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis. |
|                               | PR4 | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.                              |
|                               | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.  |
| -Komunikasi<br>Pemasaran      | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.   |
|                               | PR7 | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor menurut jenis hasil.                    |
| -Privasi Pelanggan            | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.  |
| -Kepatuhan                    | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.                                    |



## Lampiran 3

| DATA VARIABEL |      |       |          |          |          |          |                  |                |
|---------------|------|-------|----------|----------|----------|----------|------------------|----------------|
| No            | Kode | Tahun | CSR (X1) | GCG (X2) |          |          | Kinerja Keuangan | Profitabilitas |
|               |      |       |          | KM       | KI       | IDK      | ROE (Z)          | NPM (Y)        |
| 1             | AALI | 2015  | 0.274725 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.06             | 0.05           |
|               |      | 2016  | 0.285714 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.12             | 1.50           |
|               |      | 2017  | 0.307692 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.11             | 1.22           |
| 2             | ADHI | 2015  | 0.252747 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.17             | 0.94           |
|               |      | 2016  | 0.296703 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.07             | 3.66           |
|               |      | 2017  | 0.307692 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.09             | 3.46           |
| 3             | ADRO | 2015  | 0.208791 | 0.151224 | 0.496591 | 0.666667 | 0.05             | 0.07           |
|               |      | 2016  | 0.296703 | 0.131910 | 0.514904 | 0.666667 | 0.09             | 0.15           |
|               |      | 2017  | 0.296703 | 0.133285 | 0.683413 | 0.666667 | 0.13             | 0.16           |
| 4             | AKRA | 2015  | 0.252747 | 0.007224 | 0.587793 | 0.500000 | 0.15             | 0.05           |
|               |      | 2016  | 0.296703 | 0.007597 | 0.591653 | 0.500000 | 0.11             | 0.06           |
|               |      | 2017  | 0.329670 | 0.007221 | 0.585818 | 0.500000 | 0.15             | 0.07           |
| 5             | ASII | 2015  | 0.351648 | 0.000287 | 0.947431 | 0.571429 | 0.13             | 0.09           |
|               |      | 2016  | 0.373626 | 0.000368 | 0.939034 | 0.571429 | 0.14             | 0.11           |
|               |      | 2017  | 0.373626 | 0.000400 | 0.933420 | 0.500000 | 0.14             | 0.11           |
| 6             | BBCA | 2015  | 0.175824 | 0.002400 | 0.889749 | 1.500000 | 0.20             | 0.37           |
|               |      | 2016  | 0.208791 | 0.002500 | 0.471547 | 1.500000 | 0.24             | 0.51           |
|               |      | 2017  | 0.230769 | 0.002000 | 0.889749 | 1.500000 | 0.18             | 0.42           |
| 7             | BBNI | 2015  | 0.208791 | 0.000000 | 0.293693 | 0.600000 | 0.27             | 2.35           |
|               |      | 2016  | 0.219780 | 0.000000 | 0.324582 | 1.000000 | 0.14             | 0.41           |
|               |      | 2017  | 0.252747 | 0.000029 | 0.324582 | 1.666667 | 0.15             | 0.49           |
| 8             | BSDE | 2015  | 0.241758 | 0.000000 | 0.528000 | 0.600000 | 0.11             | 0.38           |
|               |      | 2016  | 0.252747 | 0.000000 | 0.530449 | 0.666667 | 0.08             | 0.31           |
|               |      | 2017  | 0.263736 | 0.000000 | 0.515771 | 0.666667 | 0.17             | 0.49           |
| 9             | GGRM | 2015  | 0.329670 | 0.009200 | 0.755469 | 1.000000 | 0.17             | 0.09           |
|               |      | 2016  | 0.329670 | 0.009200 | 0.755469 | 1.000000 | 0.17             | 0.09           |
|               |      | 2017  | 0.340659 | 0.006729 | 0.951000 | 1.000000 | 0.18             | 0.09           |
| 10            | ICBP | 2015  | 0.219780 | 0.000000 | 0.805329 | 0.750000 | 0.18             | 0.10           |
|               |      | 2016  | 0.230769 | 0.000000 | 0.805329 | 1.000000 | 0.20             | 0.11           |
|               |      | 2017  | 0.252747 | 0.000000 | 0.996200 | 1.000000 | 0.17             | 0.10           |
| 11            | INCO | 2015  | 0.208791 | 0.200907 | 1.000000 | 0.428571 | 0.18             | 0.06           |
|               |      | 2016  | 0.230769 | 0.200907 | 1.000000 | 0.428571 | 0.17             | 0.01           |
|               |      | 2017  | 0.241758 | 0.000000 | 1.000000 | 0.428571 | 0.19             | 0.01           |
| 12            | INDF | 2015  | 0.296703 | 0.000157 | 0.984600 | 0.600000 | 0.11             | 0.08           |
|               |      | 2016  | 0.307692 | 0.000157 | 0.984600 | 0.600000 | 0.11             | 0.07           |
|               |      | 2017  | 0.329670 | 0.000157 | 0.984600 | 0.600000 | 0.11             | 0.07           |

|    |      |      |          |          |          |          |      |      |
|----|------|------|----------|----------|----------|----------|------|------|
| 13 | INTP | 2015 | 0.241758 | 0.000000 | 0.640334 | 0.750000 | 0.18 | 0.13 |
|    |      | 2016 | 0.241758 | 0.000000 | 0.640334 | 0.750000 | 0.15 | 0.25 |
|    |      | 2017 | 0.241758 | 0.000000 | 0.510014 | 0.750000 | 0.07 | 0.24 |
| 14 | JSMR | 2015 | 0.252747 | 0.023984 | 1.000000 | 0.400000 | 0.11 | 0.13 |
|    |      | 2016 | 0.252747 | 0.006399 | 1.000000 | 0.400000 | 0.10 | 0.10 |
|    |      | 2017 | 0.274725 | 0.164318 | 1.000000 | 0.400000 | 0.10 | 0.05 |
| 15 | KLBF | 2015 | 0.186813 | 0.000093 | 0.988850 | 0.500000 | 0.19 | 0.12 |
|    |      | 2016 | 0.197802 | 0.000093 | 0.988850 | 0.750000 | 0.19 | 0.12 |
|    |      | 2017 | 0.219780 | 0.000093 | 0.978425 | 0.750000 | 0.18 | 0.12 |
| 16 | LPKR | 2015 | 0.219780 | 0.000000 | 0.231345 | 1.500000 | 0.05 | 0.11 |
|    |      | 2016 | 0.230769 | 0.000000 | 0.231345 | 1.666667 | 0.06 | 0.11 |
|    |      | 2017 | 0.252747 | 0.000000 | 0.345784 | 5.000000 | 0.03 | 0.08 |
| 17 | LPPF | 2015 | 0.197802 | 0.000000 | 1.000000 | 0.600000 | 0.20 | 0.11 |
|    |      | 2016 | 0.197802 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.21 | 0.11 |
|    |      | 2017 | 0.208791 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.23 | 0.11 |
| 18 | LSIP | 2015 | 0.230769 | 0.000000 | 0.594827 | 0.600000 | 0.09 | 0.16 |
|    |      | 2016 | 0.241758 | 0.000000 | 0.595987 | 0.500000 | 0.07 | 0.15 |
|    |      | 2017 | 0.241758 | 0.000000 | 0.955400 | 0.500000 | 0.09 | 0.15 |
| 19 | MNCN | 2015 | 0.208791 | 0.000909 | 0.660991 | 0.666667 | 0.13 | 0.20 |
|    |      | 2016 | 0.219780 | 0.000729 | 0.633464 | 0.666667 | 0.16 | 0.23 |
|    |      | 2017 | 0.241758 | 0.000846 | 0.591583 | 0.500000 | 0.16 | 0.22 |
| 20 | PGAS | 2015 | 0.274725 | 0.000007 | 0.182346 | 0.500000 | 0.14 | 0.14 |
|    |      | 2016 | 0.274725 | 0.000007 | 0.179028 | 0.200000 | 0.10 | 0.11 |
|    |      | 2017 | 0.285714 | 0.000006 | 0.173907 | 0.500000 | 0.05 | 0.05 |
| 21 | PTPP | 2015 | 0.274725 | 0.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 0.39 | 0.08 |
|    |      | 2016 | 0.285714 | 0.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 0.12 | 0.08 |
|    |      | 2017 | 0.307692 | 0.000000 | 1.000000 | 1.000000 | 0.13 | 0.08 |
| 22 | PWON | 2015 | 0.219780 | 0.000158 | 0.999842 | 0.500000 | 0.15 | 0.30 |
|    |      | 2016 | 0.219780 | 0.000158 | 0.999842 | 0.500000 | 0.16 | 0.37 |
|    |      | 2017 | 0.230769 | 0.000223 | 0.999619 | 0.500000 | 0.16 | 0.35 |
| 23 | SMGR | 2015 | 0.230769 | 0.000010 | 0.483145 | 0.400000 | 0.17 | 0.17 |
|    |      | 2016 | 0.252747 | 0.000027 | 0.483145 | 0.400000 | 0.14 | 0.17 |
|    |      | 2017 | 0.252747 | 0.000027 | 0.469989 | 0.400000 | 0.06 | 0.06 |
| 24 | SMRA | 2015 | 0.230769 | 0.002823 | 0.997177 | 1.000000 | 0.14 | 0.19 |
|    |      | 2016 | 0.230769 | 0.001386 | 0.998614 | 1.000000 | 0.07 | 0.11 |
|    |      | 2017 | 0.252747 | 0.006103 | 0.993897 | 1.000000 | 0.06 | 0.09 |
| 25 | SSMS | 2015 | 0.197802 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.19 | 0.25 |
|    |      | 2016 | 0.208791 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.17 | 0.22 |
|    |      | 2017 | 0.208791 | 0.000000 | 1.000000 | 0.500000 | 0.20 | 0.24 |
| 26 | TLKM | 2015 | 0.208791 | 0.000001 | 0.469361 | 0.500000 | 0.32 | 0.23 |
|    |      | 2016 | 0.208791 | 0.000044 | 0.470480 | 0.750000 | 0.32 | 0.23 |

|    |      |      |          |          |          |          |      |       |
|----|------|------|----------|----------|----------|----------|------|-------|
|    |      | 2017 | 0.230769 | 0.000091 | 0.473345 | 0.750000 | 0.33 | 0.24  |
| 27 | UNTR | 2015 | 0.197802 | 0.000574 | 0.594970 | 0.750000 | 0.08 | 7.80  |
|    |      | 2016 | 0.219780 | 0.000006 | 0.594970 | 0.500000 | 0.12 | 11.00 |
|    |      | 2017 | 0.219780 | 0.000006 | 0.948501 | 0.500000 | 0.15 | 11.50 |
| 28 | UNVR | 2015 | 0.241758 | 0.000010 | 0.849918 | 4.000000 | 0.21 | 0.16  |
|    |      | 2016 | 0.296703 | 0.000010 | 0.989979 | 4.000000 | 0.30 | 0.15  |
|    |      | 2017 | 0.307692 | 0.000001 | 0.988927 | 4.000000 | 0.35 | 0.17  |
| 29 | WIKA | 2015 | 0.241758 | 0.000850 | 0.999150 | 0.600000 | 0.13 | 5.16  |
|    |      | 2016 | 0.252747 | 0.000089 | 0.999911 | 0.500000 | 0.09 | 7.73  |
|    |      | 2017 | 0.274725 | 0.000089 | 0.999911 | 0.500000 | 0.09 | 5.18  |
| 30 | WSKT | 2015 | 0.241758 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.16 | 0.11  |
|    |      | 2016 | 0.241758 | 0.000000 | 0.999996 | 0.666667 | 0.11 | 0.08  |
|    |      | 2017 | 0.263736 | 0.000000 | 1.000000 | 0.666667 | 0.18 | 0.09  |



Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraldah, S.E., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sahrul Bahri  
NIM : 15520010  
Handphone : 081237949702  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Email : sahrulbahri386@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan  
*Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan  
Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada  
Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2015-2017)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 20%             | 16%              | 1%          | 19%           |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 September 2019  
UP2M

Zuraldah, S.E., M.SA  
NIP. 19761210 200912 2 001

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Tahun

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet Source                              | 3% |
| 2 | eprints.stainkudus.ac.id<br>Internet Source                              | 2% |
| 3 | Submitted to Binus University International<br>Student Paper             | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Terbuka<br>Student Paper                        | 1% |
| 5 | Submitted to Surabaya University<br>Student Paper                        | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf<br>Tangerang<br>Student Paper | 1% |
| 7 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source                               | 1% |

es.scribd.com

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 8  | Internet Source   | 1%  |
| 9  | Submitted to Universitas Diponegoro<br>Student Paper                    | 1%  |
| 10 | id.123dok.com<br>Internet Source  | 1%  |
| 11 | Submitted to iGroup<br>Student Paper                                    | 1%  |
| 12 | Submitted to Universitas Lancang Kuning<br>Student Paper                | <1% |
| 13 | fr.scribd.com<br>Internet Source  | <1% |
| 14 | Submitted to Trisakti University<br>Student Paper                       | <1% |
| 15 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas<br>Indonesia<br>Student Paper | <1% |
| 16 | Submitted to Udayana University<br>Student Paper                        | <1% |
| 17 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source                               | <1% |
| 18 | id.scribd.com<br>Internet Source  | <1% |

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 19 | Student Paper   | <1% |
| 20 | Submitted to Universitas Muria Kudus<br>Student Paper                               | <1% |
| 21 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas<br>Negeri Yogyakarta<br>Student Paper | <1% |
| 22 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source  | <1% |
| 23 | Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi<br>Indonesia Jakarta<br>Student Paper      | <1% |
| 24 | Submitted to Universitas Islam Riau<br>Student Paper                                | <1% |
| 25 | Submitted to Universitas krisnadwipayana<br>Student Paper                           | <1% |
| 26 | bursakerjanda.blogspot.com<br>Internet Source                                       | <1% |
| 27 | www.medanloker.com<br>Internet Source   | <1% |
| 28 | docobook.com<br>Internet Source   | <1% |
| 29 | www.lokerpalangka.net<br>Internet Source  | <1% |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 30 | <a href="http://www.karirnesia.com">www.karirnesia.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 31 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 32 | <a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a><br>Internet Source                                       | <1% |
| 33 | <a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 34 | <a href="http://rumahpinjaman083876680510.blogspot.com">rumahpinjaman083876680510.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1% |
| 35 | <a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a><br>Internet Source                                     | <1% |
| 36 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper  | <1% |
| 37 | <a href="http://documents.mx">documents.mx</a><br>Internet Source   | <1% |
| 38 | <a href="http://www.pakuwonjati.com">www.pakuwonjati.com</a><br>Internet Source                                       | <1% |
| 39 | <a href="http://tikadianpertiwi.blogspot.com">tikadianpertiwi.blogspot.com</a><br>Internet Source                     | <1% |
| 40 | Submitted to Universitas Brawijaya<br>Student Paper   | <1% |
| 41 | <a href="http://www.cfdcenter.or.id">www.cfdcenter.or.id</a><br>Internet Source                                       | <1% |



|    |  |     |
|----|--|-----|
|    |  | <1% |
| 42 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper               | <1% |
| 43 | www.repository.trisakti.ac.id<br>Internet Source                       | <1% |
| 44 | kucarikerja.blogspot.com<br>Internet Source                            | <1% |
| 45 | Submitted to School of Business and<br>Management ITB<br>Student Paper | <1% |
| 46 | sunnyszerena.blogspot.com<br>Internet Source                           | <1% |
| 47 | berita.upi.edu<br>Internet Source                                      | <1% |
| 48 | digilib.unpas.ac.id<br>Internet Source                                 | <1% |
| 49 | www.idx.co.id<br>Internet Source                                       | <1% |
| 50 | repositori.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source                       | <1% |
| 51 | docslide.us<br>Internet Source   | <1% |

[www.medcoenergi.com](http://www.medcoenergi.com)

52

Internet Source

<1%

53

www.finansialku.com

Internet Source

<1%

54

Submitted to Higher Education Commission

Pakistan

Student Paper

<1%

Exclude quotes











Exclude matches

Exclude bibliography

## Lampiran 1

## BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sahrul Bahri  
 NIM/Prodi : 15520010 / Akuntansi  
 Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA  
 Judul skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2015-2017)

| No | Tanggal      | Materi Konsultasi                            | Tanda Tangan Pembimbing   |
|----|--------------|--|---|
| 1  | 26 Nov 2018  | Menyerahkan surat SK bimbingan ke pembimbing | 1.   |
| 2  | 22 Jan 2019  | Konsultasi judul                             | 2.   |
| 3  | 11 Feb 2019  | Konsultasi BAB 1-3                           | 3.   |
| 4  | 18 Feb 2019  | Revisi bab I,II dan III                      | 4.   |
| 5  | 26 Feb 2019  | Acc Proposal                                 | 5.   |
| 6  | 29 Mar 2019  | Konsultasi BAB IV dan V                      | 6.   |
| 7  | 16 Apr 2019  | Revisi IV dan V                              | 7.   |
| 8  | 2 Mei 2019   | Ujian Komprehensif                           | 8.   |
| 9  | 8 Jul 2019   | Bab IV & V                                   | 9.   |
| 10 | 11 Sept 2019 | Acc Daftar Sidang Skripsi                    | 10.  |

Malang, 12 September 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
 NIP : 19720322 200801 2 005

Lampiran 6

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Sahrul Bahri

Tempat, Tanggal Lahir : Medewi, 04 November 1997

Alamat Asal : Banjar Pesinggahan, Rt 000, Rw 000 , Kel/Des.  
Medewi, Kec. Pekutatan, Kab. Jembrana. Bali

Alamat Kos : Jl. Raya Candi VIA. Kos Pak Pur. Rumah Biru Pagar  
Biru

Telephone/Hp : 0812-3794-9702

Email : [sahrulbahri386@gmail.com](mailto:sahrulbahri386@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

2002-2003 : TK Al-Akmal Desa Medewi

2003-2009 : SDN 1 Medewi

2009-2011 : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Jembrana

2011-2012 : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Mendoyo

2012-2015 : SMA Ibrahimy Sukorejo

2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik  
Ibrahim Malang

2016-2017 : English Language Center (ELC) Universitas Islam  
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta workshop Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Syariah Menggunakan Excel yang Diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Workshop Penulisan Artikel Berbasis OJS (*Open Jurnal System*) dan Islam Oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan MYOB yang Diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Tahun 2018
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji Untuk Mahasiswa/Mahasiswi yang Diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UINN) Maulana Malik Ibrahim Malang